

SERI E-BOOK KKN 2023 042

# Secuil Cerita Pengabdian

*di*

## DESA LALADON



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

Secuil Kisah Pengabdian di Desa Laladon

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agustina Senjayani'. The signature is stylized with large, flowing letters and a circular flourish at the end.

Editor : Agustina Senjayani, M.Si

Penulis : Rabiha, dkk.

## TIM PENYUSUN

<p>Tim Penyusun Editor Penulis Utama</p> <p><i>Layout</i> <i>Design Cover</i> Kontributor</p> 	<p>Secuil Kisah di Desa Laladon</p> <p><i>E-book</i> ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023</p> <p>© KKN 2023_Kelompok 042</p> <p>Agustina Senjayani, M.Si Rabiha Aurora Sopiani Siti Khofifah</p> <p>Audina Aprilia, Nadhira Alya Putri Ahmad Fikri Fawazi, Arief wiratama, Esti Aprilia Ardi, Fadilla Izzah Purnomo, Fadly Nur Rahman, Faucha Azrila, Fauzan Ramadhan, Gabriella Wulandari, Haickal Akbar, Muhammad Ammar Aji, Muhammad Fauzi, Sahril Fani, Salsabilah, Sipa Alpina Yusniarni, Syaniba Khuzairah</p> <p>Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 042</p>
---	---

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 042 yang berjudul: “Secuil Kisah Pengabdian di Desa Laladon” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 10 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing,



(Agustina Senjayani, M.Si)

NIDN. 2003087801

Menyetujui,



(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

Ulfa Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

197202241998031003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, dan shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Laladon dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik dan sekaligus dapat menyelesaikan *E-book* ini tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 1 bulan di Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 ini.
2. Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Prof. Amelia Fauzia, Ph.D selaku Kordinator Program KKN 2023 yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN 2023
4. Agustina Senjayani, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN 2023 hingga penyusunan buku KKN 2023 ini.
5. Semua stakeholder pemerintah Desa Laladon, mulai dari Kepala Desa Laladon, Sekretaris Desa Laladon, Bendahara Desa Laladon, PKK Desa Laladon, seluruh ketua RW serta ketua RT di Desa Laladon, BPD Desa Laladon yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Ketua DKM Al Ikhlas Laladon beserta jajarannya; Ketua DKM Jami As-Salam Laladon beserta jajarannya; Karang Taruna Desa Laladon yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN.

7. Kepala Sekolah beserta Guru-Guru di SDN Laladon 02; Guru-Guru Madrasah RW 07 Desa Laladon; Ustadz-Ustadz TPQ RW 07 Desa Laladon yang telah membantu, mempercayai, memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Karang Taruna Desa Laladon, khususnya RW 09 yang telah banyak membantu kami, mulai dari pra-KKN, pelaksanaan KKN, hingga pasca-KKN.
9. Seluruh masyarakat Desa Laladon yang telah menerima, membantu dan turut berpartisipasi atas program kami selama KKN.
10. Orangtua dari teman-teman KKN Kelompok 042 Eskalasi atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa do'a dan dukungan dari Bapak dan Ibu kegiatan KKN Kelompok 042 Eskalasi tidak dapat berjalan optimal.
11. Teman-teman KKN 042 Eskalasi atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, solidaritas dan semangat dalam melaksanakan program serta kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Serta seluruh pihak yang telah membantu kegiatan KKN ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan *E-book* ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk kesempurnaan *E-book* ini di masa yang akan datang dan semoga *E-book* ini bermanfaat bagi pembacanya.

Ciputat, 30 September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	2
LEMBAR PENGESAHAN .....	3
KATA PENGANTAR .....	4
DAFTAR ISI .....	6
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR GAMBAR.....	9
IDENTITAS KELOMPOK.....	10
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	11
PROLOG .....	12
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
A. Dasar Pemikiran.....	14
B. Tempat KKN.....	15
C. Permasalahan Utama Desa.....	16
D. Fokus dan Prioritas Program .....	17
E. Sasaran dan Target .....	19
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	20
G. Sistematika Penulisan .....	22
BAB II.....	24
METODE PELAKSANAAN KKN.....	24
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	24
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Sosial .....	27
BAB III.....	30
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	30
A. Karakteristik Tempat KKN.....	30
B. Letak Geografis .....	31

C. Struktur Penduduk .....	31
D. Sarana dan Prasarana .....	37
BAB IV .....	40
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	40
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	40
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	42
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	43
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	57
BAB V .....	59
PENUTUP .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Rekomendasi .....	59
EPILOG .....	62
A. Kesan Masyarakat .....	62
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	82
BIOGRAFI SINGKAT .....	83
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Priorita KKN .....	17
Tabel 1.2 Sasaran dan Target KKN .....	19
Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN.....	21
Tabel 3.1 Letak Geografis Desa Laladon.....	31
Tabel 3.2 Agama dan Aliran Kepercayaan Masyarakat Desa Laladon .....	32
Tabel 3.3 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Laladon.....	33
Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Laladon .....	35
Tabel 3.5 Usia Masyarakat Desa Laladon .....	36
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Desa Laladon.....	37
Tabel 4.1 Hasil Kegiatan Pelayanan Kepada Masyarakat .....	42
Tabel 4.2 Hasil Kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Laladon .....	31
--	----

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode

KKN 2023-042

Desa/Kelurahan : Desa Laladon

Nama Kelompok : Eskalasi

Jumlah Mahasiswa : 20 orang

Jumlah Kegiatan : 11 kegiatan



042

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Selama 30 hari, terdapat 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 19 program studi yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan nama *Eskalasi* dan nomor kelompok 042. Kami dibimbing oleh Ibu Agustina Senjayani, M.Si, beliau adalah dosen Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 11 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan pendidikan di Desa Laladon
2. Menanggulangi sampah di RW 09 Desa Laladon

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Miskomunikasi dengan beberapa pihak terkait program kerja yang dilaksanakan
2. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman menjadikan beberapa program kerja berjalan kurang efektif
3. Keterbatasan waktu KKN, sehingga beberapa program kerja berjalan kurang efisien

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Beberapa rencana program kerja yang tidak terlaksana

## PROLOG

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif, mahasiswa terjun langsung ke lingkungan masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa maupun masyarakat. KKN juga merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan tri dharma perguruan tinggi. Melalui kegiatan KKN, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta mendorong mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar berbasis lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Salah satu ciri keberhasilan tersebut terlihat dari kualitas pengetahuan, kesadaran diri dan kesajahteraan masyarakat.

KKN Eskalasi 042, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melaksanakan program KKN 2023 berfokus pada tiga hal yaitu pendidikan, lingkungan dan sosial. Ketiga program ini diangkat berdasarkan beberapa persoalan diantaranya yaitu: 1) Minimnya kesadaran orangtua akan pentingnya Pendidikan; 2) Lemahnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan; 3) Sedikitnya pemuda dan remaja yang aktif bersosial dengan tetangga di sekitarnya. Untuk menangani permasalahan tersebut, Kelompok KKN Eskalasi 042 merencanakan dan melaksanakan beberapa program solutif, salah satunya adalah: 1) Membuat program sore cerdas agar semua anak dan remaja bisa belajar. 3) Program pilah pilih sampah organik dan anorganik, dan program penyediaan mesin insineator yang diperuntukan supaya lingkungan menjadi bersih dan ekonomi masyarakat meningkat. 3) Menggerakkan Pemuda Karang Taruna untuk membangun hubungan sosial

komunikatif antar masyarakat. Keanekaragaman latar belakang mahasiswa KKN Eskalasi dari segi etnis, budaya, dan pendidikannya menjadi tantangan tersendiri bagi kami dalam merumuskan dan menjalankan program-program tersebut. Perbedaan program studi peserta KKN Eskalasi semisal; dari cara pandang, menganalisis masalah, dan mencari solusinya tentu berbeda-beda. Namun terlepas dari perbedaan itu, dengan kuatnya koordinasi yang baik dan intens, serta semangat yang besar di antara peserta KKN, bi hamdillah semua program itu

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (*skill*) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Sebagai mahasiswa, penting sekali memiliki kesadaran akan peran dan fungsi dalam memajukan bangsa kedepannya. Tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa tertuangkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup 3 hal penting yang harus dikembangkan, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Tiga hal ini saling berkaitan antara satu sama lain sehingga harus diterapkan secara bersamaan. Masing-masing memiliki tugas dan fungsi yang sama dan saling menunjang sehingga tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaannya. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat.<sup>1</sup> Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa Laladon.

Laladon merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Batas wilayah Desa Laladon adalah:

- Utara : Kelurahan Padasuka
- Timur : Desa Ciomas Rahayu

---

<sup>1</sup> Muhammad Farhan Al Ghalib, dkk "Proposal Program Kerja KKN 105 Abdi Suka Muda Desa Merdikurejo Dusun Kantongan B Kecamatan Tempel Kabupaten Seleman

- Selatan : Kelurahan Sindang Barang
- Barat : Desa Ciherang

Kondisi Pendidikan di Desa Laladon dinilai belum merata bila dilihat pada pendidikan yang didapat oleh masyarakat pada masing-masing RW. Seperti di RW 07, kondisi pendidikan dinilai masih kurang ditunjukkan dengan banyaknya anak-anak yang tidak melanjutkan pendidikannya setelah tamat Sekolah Dasar, selain kurangnya tenaga pendidik, meski di sisi lain kondisi pendidikan di RW lainnya seperti RW 09 dinilai sudah cukup baik.

Selain bidang pendidikan, ada beberapa kondisi yang masih perlu diperhatikan baik dalam bidang ekonomi, lingkungan serta sarana setempat. Masalah kebersihan warga Desa Laladon juga tak luput dari perhatian. Observasi awal yang dilakukan oleh tim Eskalasi menemukan adanya sebuah sungai dengan kondisi tumpukan sampah yang mengakibatkan air yang semestinya dapat dimanfaatkan menjadi tercemar dan menghambat pemanfaatannya. Hal ini menjadi permasalahan warga desa yang hingga saat ini masih belum terselesaikan. Berbagai usaha telah dilakukan, salah satunya adalah dengan membuat alat pembakar sampah yang sebelumnya sempat membawa hasil cukup baik, namun saat ini terkendala karena alat tersebut sekarang rusak dan belum diperbaiki. Pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga juga dinilai akan membantu mengatasi mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas tim KKN mengusulkan judul program “Penguatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif”

## **B. Tempat KKN**

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kelompok 042 bertepatan di Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dan berikut adalah tempat pelaksanaan kegiatan KKN, yaitu:

1. SDN Laladon 02
2. SMAS Ibnu Aqil Laladon
3. Masjid Al Ikhlas Laladon Gede Gg. IV RW. 07

4. RW 07 Desa Laladon
5. RW 08 Desa Laladon
6. RW 09 Desa Laladon

### C. Permasalahan Utama Desa

#### a. Lingkungan

Masalah lingkungan yang terjadi di sana adalah menumpuknya sampah dan pencemaran sungai, yang mengakibatkan sungai tersebut tertutup hampir separuhnya oleh sampah. Oleh karena itu air yang ada di sungai tersebut pun ikut tercemar. Sebenarnya di sana terdapat alat pembakar sampah yang biasa digunakan oleh warga untuk mengurangi penumpukan sampah tersebut, akan tetapi, alat tersebut sempat rusak dan belum ada yang memperbaikinya ataupun menggantinya dengan opsi yang lain

#### b. Pendidikan

Kondisi pendidikan di desa Laladon tidak merata, karena adanya perbedaan kondisi pendidikan di setiap RW nya. Seperti pada RW 09, pendidikan masyarakat di sana sudah terbilang cukup baik. dan Adapun pada RW 07, kondisi pendidikan di sana kurang baik, karena mayoritas masyarakat hanya lulus dari Sekolah Dasar saja. dan guru yang terdapat di sana pun kurang memadai

## D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Priorita KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Lingkungan	1. Ajakan mengolah sampah	1.1 Kegiatan budidaya magot 1.2 Seminar pengelolaan sampah 1.3 Jum'at bersih (Jumsi)	Puri Matahari RW 07 dan Kampung Bubulak RW 09, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bidang Pendidikan	2. Fun Study	2.1 Kegiatan mengajar akademik SD 2.2 Kegiatan Taman Baca Menulis (TBM) 2.3 Pelatihan Digital Marketing 2.4 Campus fair 2.5 Pentas Seni	SDN 02 laladon, SMAS Ibnu Aqil Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Bidang Olahraga	3. Health Campaign	3.1 Senam	Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bidang Keagamaan	4. Bequrnan (Belajar Al-Qur'an dan Santunan)	4.1 Mengajar TPA/TPQ  4.2 Santunan Anak Yatim	Masjid Al-Ikhlal Laladon, RW 07, RW 08, RW 09 Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bidang Sosial	5.Semarak 17-an	5.1 Jalan Sehat dan Lomba 17 Agustus RW 08 dan RW 09	Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

## E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target KKN

No. Keg	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Kegiatan budidaya maggot	Masyarakat Desa Laladon	Seluruh Masyarakat
1.2	Seminar pengelolaan sampah	Masyarakat Desa Laladon	Masyarakat RW 07,08,09 Desa Laladon
1.3	Jum'at bersih (Jumsi)	Masyarakat Desa Laladon	Masyarakat RW 09 Desa Laladon
2.1	Kegiatan mengajar akademik SD	Siswa/i SDN 02 Laladon	Seluruh siswa/I SDN 02 Laladon
2.2	Kegiatan Taman Baca Menulis (TBM)	Anak-anak Desa Laladon	Anak-anak RW 07 Desa Laladon
2.3	Seminar digital marketing	Siswa/I SMAS Ibnu Aqil	Siswa/I Kelas 12 SMAS Ibnu Aqil

2.4	Campus Fair	Siswa/I SMAS Ibnu Aqil Desa Laladon	Seluruh siswa/i SMAS Ibnu Aqil kelas 12
2.5	Pentas Seni	Siswa/I SDN 02 Laladon	Seluruh siswa/I SDN 02 Laladon
3.1	Senam	Masyarakat Desa Laladon	Masyarakat RW 07,08, dan 09 Desa Laladon
4.1	Mengajar TPA/TPQ	Anak-anak RW 07 Desa Laladon	Anak-anak TPQ Masjid Al-Ikhlas Desa Laladon
4.2	Santunan anak yatim	Anak – anak yatim di Desa Laladon	Anak yatim RW 07,08,09 Desa Laladon
5.1	Jalan Sehat dan Lomba 17 Agustus RW 08 dan RW 09	Masyarakat Desa Laladon	Masyarakat RW 08 dan 09 Desa Laladon

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Eskalasi 042 ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli – 25 Agustus 2023

Tempat: Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN 2023
2. Implementasi Program di Lokasi KKN
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN*

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Kelompok</li> <li>2. Pembekalan KKN</li> <li>3. Sosialisasi KKN</li> <li>4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan</li> </ol>	5 Mei 2023 26 Mei 2023 1 April 2022 27 Mei - 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 29 Juli 2023</li> <li>• 5 Agustus 2023</li> <li>• 12 Agustus 2023</li> <li>• 19 Agustus 2023</li> <li>• 25 Agustus 2023</li> </ul>
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Laporan Kelompok <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok</li> </ol>	01-25 September 2023

2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	01 -30 September 2023
3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	31 Oktober 2023
4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan	30 November 2023
5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN	31 Nopember 2023
6. Penilaian hasil kegiatan	26 Desember 2023

## G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab dan bagian II merupakan gambaran hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Pendahuluan, berisi tentang pembukaan atau gambaran umum dari kegiatan KKN 2023. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi tentang gambaran abstrak atas pelaksanaan KKN. Sub Bab dari bab ini menjelaskan tentang intervensi sosial atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan

masyarakat. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program KKN.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Isi dari sub bab ini berisi tentang karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Isi dari sub bab ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk serta hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk serta hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, kemudian faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bab ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Eskalasi 042 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas.<sup>2</sup> Dikatakan 'perubahan terencana' agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat, baik dalam skala individu, kelompok, ataupun komunitas. Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.<sup>3</sup> Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial

---

<sup>2</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: pengantar pada pengertian dan beberapa pokok bahasan* (FISIP UI Press, 2005),  
[http://opac.fidkom.uinjkt.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=2330&keywords=](http://opac.fidkom.uinjkt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2330&keywords=)

<sup>3</sup> Frank M. Loewenberg and Ralph Dolgoff, *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles & Strategies : A Book of Readings in Social Work Practice / Ed. by Frank M. Loewenberg & Ralph Dolgoff* (Itasca: Peacock, 1972).

berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi klien.

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:<sup>4</sup>

- Penggalian Masalah dan Pengumpulan Data
- Negosiasi Kontrak
- Mengkoordinasikan Sistem Aksi
- Memberikan Pengaruh
- Terminasi

## 2. Pemetaan Sosial

Menurut Marissa, Pemetaan Sosial adalah satu metode visual yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas atau kelompok yang dilakukan untuk menemukenali dan mendalami kondisi sosial komunitas tersebut.<sup>5</sup> Sedangkan pemetaan sosial dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah proses identifikasi, analisis, dan pemahaman terhadap kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat di suatu wilayah tertentu.

Tujuan utama dari pemetaan sosial dalam KKN adalah untuk mengidentifikasi masalah-masalah sosial, sumber daya, dan potensi masyarakat setempat sehingga program KKN dapat dirancang dan dilaksanakan secara lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, pemetaan sosial dalam metode pelaksanaan KKN juga bertujuan untuk menggambarkan kondisi sosial masyarakat dari berbagai aspek. Dalam konteks ini, pemetaan sosial dapat membantu mahasiswa dalam memahami kondisi sosial masyarakat yang menjadi lokasi KKN. Pemetaan sosial dapat membantu mahasiswa dalam menentukan program-program yang akan dilaksanakan selama KKN.

Berikut adalah langkah-langkah pemetaan sosial yang dilakukan kelompok KKN Eskalasi 042:

---

<sup>4</sup> Allen Pincus and Anne Minahan, *Social Work Practice: Model and Method* (F. E. Peacock, 1973).

<sup>5</sup> "PM2021: Pemetaan Sosial Dan Langkah Melakukan Analisis Sosial," accessed September 9, 2023, <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=7256>.

a) Studi Literatur dan Data Sekunder

Tim KKN eskalasi melakukan penelitian awal dengan mempelajari literatur, data, dan informasi sekunder yang telah ada mengenai wilayah yang akan kamu layani. Informasi ini bisa mencakup statistik demografi, kondisi ekonomi, masalah sosial, dan sejarah wilayah tersebut.

b) Survei Lapangan

Tim KKN eskalasi melakukan survei lapangan yang melibatkan wawancara dengan masyarakat setempat, observasi langsung, dan pengumpulan data primer. Survei ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan juga potensi yang dimiliki. Survei ini kami lakukan beberapa kali sebelum kegiatan KKN dilaksanakan.

c) Analisis Data

Data yang sudah kami kumpulkan kemudian dianalisis secara cermat untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, dan prioritas utama. Analisis data ini akan membantu dalam menentukan masalah-masalah utama yang perlu diatasi dan langkah-langkah yang harus diambil. Dalam tahap analisis data ini, kami menggunakan metode analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman).

Metode analisa SWOT bisa dianggap sebagai metoda analisa yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari 4 (empat) sisi yang berbeda. Hasil analisa biasanya adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisa SWOT akan membantu kita untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.<sup>6</sup>

d) Partisipasi Masyarakat

Pemetaan sosial harus melibatkan partisipasi aktif

---

<sup>6</sup> "Penggunaan SWOT Dalam Pemetaan," accessed September 9, 2023, [https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod\\_resource/content/2/penggunaan\\_swot\\_dalam\\_pemetaan.html](https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/penggunaan_swot_dalam_pemetaan.html).

masyarakat setempat. Oleh karena itu, tim eskalasi 042 juga berkomunikasi dengan mereka, mendengarkan aspirasi dan pandangan mereka, dan bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan program KKN

e) Identifikasi Potensi Lokal

Selain masalah-masalah sosial, pemetaan juga harus mencakup identifikasi potensi lokal yang dapat digunakan untuk pengembangan wilayah. Potensi ini bisa mencakup sumber daya alam, kearifan lokal, atau keunggulan ekonomi tertentu.

f) Pengembangan Persepsi

Setelah diidentifikasi berbagai aspek yang mempengaruhi atau terlibat, selanjutnya dikembangkan persepsi atau cara pandang yang objektif. Pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan serta pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.

g) Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini Tim eskalasi 042 telah diperoleh kesimpulan tentang; akar masalah, pihak mana saja yang terlibat, aspek apa saja yang ingin dikembangkan serta kontribusi apa yang akan kita lakukan untuk memenuhi kebutuhan desa.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Sosial

Kelompok KKN Eskalasi 042 mengadopsi pendekatan *problem solving* atau pemecahan utama sebagai strategi utama dalam mengatasi berbagai masalah di desa tersebut. Terutama adalah masalah pendidikan juga, pengelolaan sampah yang cukup menjadi permasalahan serius bagi warga desa laladon. Menurut Oemar Hamalik *problem solving* adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah. Dimana kemudian memecahkan masalah berdasarkan data serta informasi yang akurat, sehingga mendapatkan kesimpulan dengan cermat dan cepat. Selain itu juga, mampu menemukan tujuan utama dari pemecahan masalah tersebut. Sehingga dapat disebut juga *problem solving* dapat

dijelaskan sebagai metode atau cara mengidentifikasi dan menemukan solusi yang efektif untuk menangani permasalahan yang dihadapi.<sup>7</sup>

Adapun langkah-langkah dalam proses *problem solving* adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan menganalisis masalah secara mendalam. Dalam hal ini dibutuhkan ketelitian dan kecermatan. Dalam hal ini banyak hal yang harus diperhatikan seperti menentukan proses penyebab masalah muncul, menganalisis kebijakan dan prosedur yang ada, harus mampu membedakan opini dan fakta lapangan. Ketika sudah mampu mengidentifikasi masalah maka akan ditemukan bahwa masalah kecil, sebenarnya akan menjadi masalah yang sangat kompleks dan perlu dipecahkan.

2. Mencari Alternatif Solusi

Setelah mengidentifikasi masalah, maka langkah selanjutnya adalah mencari solusi alternatif untuk pemecahan masalah dengan mempertimbangkan berbagai aspek dalam proses pemecahan masalah. Dalam langkah ini harus mampu memastikan bahwa alternatif yang dipilih adalah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang relevan dengan mampu membedakan antara alternatif jangka panjang dan alternatif jangka pendek.

3. Mengevaluasi Solusi

Setelah menentukan solusi alternatif untuk memecahkan masalah, maka langkah selanjutnya adalah mengevaluasi. Artinya mempertimbangkan konsekuensi selanjutnya dari setiap alternatif solusi yang akan diambil. Setiap keputusan pasti ada pertimbangan positif dan negatifnya, seperti pertimbangan waktu, data, anggaran dan lain-lain. Kemudian memastikan solusi apa yang akan diambil

---

<sup>7</sup> Diakses pada 08 September 2023. Pada

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-problem-solving-adalah/>

<sup>8</sup> Diakses pada 08 September 2023. Pada <https://www.ruangkerja.id/blog/problem-solving-adalah>

dan memilih pendekatan yang akan digunakan.

#### 4. Mengimplementasikan Solusi

Setelah mempertimbangkan berbagai kekurangan dan kelebihan dari solusi yang diambil dan memastikan solusi apa yang diambil, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penerapan solusi untuk memecahkan masalah. Dalam hal ini terdapat beberapa langkah yaitu merancang rencana tindakan yang berkaitan dengan solusi yang telah dipilih, membuat tujuan yang terukur dengan memecahnya menjadi beberapa indikator untuk mencapai target, menjadwalkan tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan solusi untuk memastikan pengukuran yang akurat, berkomunikasi dengan tim tentang rencana, tujuan dan jadwal untuk memastikan kelancaran pelaksanaan, dan menerima masukan selama proses implementasi berlangsung untuk memungkinkan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan.

#### 5. Memantau Perkembangan

Setelah melaksanakan proses penyelesaian masalah, penting untuk terus memantau dan mengamati kemajuan dari keputusan yang telah diambil. Dapatkan saran dan masukan dari berbagai komponen yang terlibat untuk terus meningkatkan solusi dan menghadapi potensi masalah dimasa mendatang.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Laladon terletak di Wilayah Ciomas Bagian Utara adalah salah satu desa yang berbatasan langsung dengan Wilayah Kota Bogor. Laladon berasal dari kata Ngadon (Bahasa Sunda), yang artinya tempat orang berdatangan dari berbagai daerah<sup>9</sup>

Ada 3 (tiga) tempat yang berawal dari kata Laladon, antara lain :

1. Laladon Gede, artinya wilayahnya lebih luas (gede).
2. Laladon Cilauk, artinya dahulu Wilayahnya banyak Lauk (ikan)
3. Laladon Wates, artinya Wilayah yang berbatasan dengan Desa Lain (Batas).

Desa Laladon merupakan desa yang berada di daerah dataran rendah dengan ketinggian ± 100 – 150 meter diatas permukaan laut (mdpl). Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan permukaan tanah datar 100 %, berbukit-bukit 0 % dan lereng 0 %. Suhu rata-rata harian mencapai 22 - 32 °C dan curah hujan rata-rata 20 - 20 Mm/tahun. Sumber air yang ada di Desa Laladon meliputi air permukaan (berupa air sungai) dan air tanah. Sesuai dengan kebijakan penyediaan air baku untuk irigasi, maka di Desa Laladon mendapat pasokan pelayanan irigasi berasal dari Sungai Ciapus. Sedangkan untuk kebutuhan rumah tangga, sebagian masyarakat menggunakan air bersih dari Perusahaan Air Minum (PAM) dan sebagianyang lain dari sumur gali dan sumur pompa/bor<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> RPJM Desa Laladon Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun 2020 - 2025, h. 1.

<sup>10</sup> Ibid, h.5.

## B. Letak Geografis



*Gambar 1.1 Letak Geografis Desa Laladon*

Desa Laladon luas wilayahnya 129,240 Ha, terdiri dari 12 RW, 56 RT dan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut<sup>11</sup>

*Tabel 3.4 Letak Geografis Desa Laladon*

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kota/Kabupaten
Utara	Sindangbarang	Kota Bogor Barat	Bogor
Selatan	Padasuka	Ciomas	Bogor
Timur	Ciomas Rahayu	Ciomas	Bogor
Barat	Ciherang	Dramaga	Bogor

Jarak dari Desa Laladon ke ibu kota Kecamatan Ciomas 2.5 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Bogor 24 Km, jarak ke ibu kota Provinsi di Bandung 120 Km dan jarak ke ibu kota Negara di Jakarta 75 Km.

## C. Struktur Penduduk

### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

---

<sup>11</sup> Ibid, h. 3.

Berikut adalah jumlah penduduk menurut jenis kelamin masyarakat Desa Laladon

Jumlah laki-laki: 5344 orang

Jumlah perempuan: 5311 orang

Jumlah total: 10655 orang

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Berikut adalah jumlah penduduk menurut agama dan aliran kepercayaan masyarakat Desa Laladon

*Tabel 3.5 Agama dan Aliran Kepercayaan Masyarakat Desa Laladon*

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	5241 orang	5240 orang
Kristen	48 orang	31 orang
Katolik	37 orang	28 orang
Hindu	11 orang	7 orang
Budha	7 orang	5 orang
<b>Jumlah</b>	5344 orang	5311 orang

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Berikut adalah jumlah penduduk menurut mata pencaharian masyarakat Desa Laladon<sup>12</sup>

*Tabel 3.6 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Laladon*

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	42 orang	32 orang
Buruh Tani	12 orang	4 orang
Pegawai Negeri Sipil	217 orang	139 orang
Peternak	7 orang	0 orang
Montir	4 orang	0 orang
Dokter Swasta	2 orang	0 orang
Wiraswasta	247 orang	44 orang
Purnawirawan	42 orang	23 orang
Perawat Swasta	4 orang	5 orang
Bidan Swasta	0 orang	4 orang

---

<sup>12</sup> Ibid

Ahli Pengobatan Alternatif	1 orang	0 orang
TNI	7 orang	0 orang
POLRI	8 orang	0 orang
Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar	2 orang	0 orang
Guru Swasta	14 orang	10 orang
Dosen Swasta	6 orang	3 orang
Pembantu Rumah Tangga	0 orang	283 orang
Dukun Tradisional	0 orang	1 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	1317 orang	409 orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2 orang	3 orang
<b>Jumlah</b>	2894 orang	

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan  
Berikut adalah jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan masyarakat Desa Laladon<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid, h. 7-8.

Tabel 3.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Laladon

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belummasuk TK	319 orang	275 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	456 orang	414 orang
Usia 7 - 18 tahun yang tidakpernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	826 orang	803 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	0 orang	0 orang
Tamat SD/ sederajat	381 orang	309 orang
Tamat SMP/ sederajat	491 orang	514 orang
Tamat SMA/ sederajat	1904 orang	1545 orang
Tamat D-1/ sederajat	39 orang	26 orang

---

Tamat D-2/ sederajat	41 orang	33 orang
Tamat D-3/ sederajat	59 orang	57 orang
Tamat S-1/ sederajat	521 orang	385 orang
Tamat S-2/ sederajat	108 orang	86 orang
Tamat S-3/ sederajat	16 orang	10 orang
<b>Jumlah</b>	9618 orang	

5. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Berikut adalah jumlah penduduk menurut kelompok usia masyarakat Desa Laladon<sup>14</sup>

*Tabel 3.8 Usia Masyarakat Desa Laladon*

<b>Usia</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
0 - 12 bulan	171 orang	148 orang
1 - 15 tahun	1321 orang	1204 orang
16 - 50 tahun	3172 orang	3299 orang

---

<sup>14</sup> Ibid, h. 7.

51 - 75 tahun	677 orang	658 orang
>75 tahun	3 orang	2 orang
<b>Jumlah</b>	5344 orang	4721 orang

#### D. Sarana dan Prasarana

Desa Laladon memiliki sarana dan prasarana adalah sebagai berikut<sup>15</sup>

*Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Desa Laladon*

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor pos	1 unit
Sumur pompa	1647 unit
Sumur gali	135 unit
Sumur resapan air rumah tangga	1974 rumah
Jumlah MCK umum	5 unit
Jumlah jamban keluarga	2345 unit

---

<sup>15</sup> Ibid, H. 12-15.

Jumlah pintu pembagi air	3 unit
Gedung pemerintahan atau Kantor Desa	1 kantor
Langgar/Surau/Mushola/Masjid	14 buah
Lapangan bulu tangkis	3 buah
Lapangan basket	1 buah
Lapangan futsal	2 buah
Puskesmas	1 unit
Posyandu	12 unit
Gudang menyimpan obat	1 unit
Jumlah Rumah/Kantor praktik Dokter	1 unit
Gedung SMA/ sederajat	4 buah
Gedung SMP/ sederajat	1 buah
Gedung SD/ sederajat	4 buah

Gedung TK	3 buah
Listrik PLN	2727 unit
Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	0 lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 lokasi
Alat penghancur sampah	0 unit
Gerobak sampah	1 unit
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Swadaya
Pengelola sampah lainnya	tidak ada

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

KKN Eskalasi menempuh beberapa tahap dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Laladon. Langkah awal yang kami lakukan setelah Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membentuk kelompok dan menentukan lokasi untuk KKN kami yaitu berdiskusi terkait kebutuhan internal kelompok serta untuk melakukan survei. KKN Eskalasi melakukan pembagian divisi dan bidang untuk mengefisiensi waktu dan mengefektivitas kerja. Masing-masing divisi dan bidang tersebut memiliki tanggung jawab tersendiri.

Selanjutnya beberapa anggota KKN kami melakukan survei pertama ke Desa Laladon. Survei ini tidak hanya bertujuan untuk mengenali lingkungan, namun juga untuk menjalin komunikasi awal dengan tokoh masyarakat. Setelah survei pertama terlaksana, maka kelompok KKN kami melakukan monitoring dan juga mengevaluasi hasil dari survei yang sudah terlaksana. Evaluasi terkait dari hasil survei yang dilaksanakan setiap minggu berfokus pada penetapan program kerja yang akan kami jalankan.

Dari hasil survei dan monitoring yang sudah terlaksana beberapa kali, ditemukan bahwa Desa Laladon memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki oleh Desa Laladon yaitu mayoritas sebagian besar masyarakat yang sudah mengenal teknologi, adanya karang taruna di beberapa RW yang dapat memfasilitasi kegiatan sosial masyarakat, serta sebagian masyarakat yang memiliki usaha yang cukup berpeluang seperti pembuatan perahu karet, pembuatan sepatu, perkebunan anggur, dan sebagainya. Namun, Desa Laladon juga memiliki kelemahan, diantaranya yaitu tingkat pendidikan yang rendah karena kurangnya tenaga pendidikan, dan lingkungan yang kotor bahkan dapat menyebabkan banjir akibat dari sampah yang menumpuk.

Sebagian besar masyarakat di desa laladon banyak yang sudah menempuh pendidikan hingga ke jenjang universitas sehingga seharusnya

Pendidikan di Desa Laladon bisa lebih meningkat jika sebagian masyarakat tersebut dapat membantu dalam meningkatkan pendidikan di Desa Laladon. Selain itu juga, terdapat beberapa masyarakat yang memiliki profesi guru bahkan dosen. Namun, masyarakat tersebut lebih mengutamakan kegiatan pribadinya. Sehingga mayoritas anak muda yang memiliki sumber daya pendidikan hanya fokus bekerja dan menjalani kehidupan sehari-harinya.

Desa Laladon memiliki peluang yang sangat besar dalam bidang pendidikan, karena pada masa teknologi saat ini informasi pengetahuan sudah dengan mudah didapatkan. Tidak hanya pengetahuan secara akademik, namun masyarakat juga dapat memperoleh keterampilan dari teknologi saat ini. Tetapi, teknologi yang hadir saat ini justru menjadi ancaman bagi pendidikan di Desa Laladon..Seharusnya orang tua dapat mendidik anak-anaknya tersebut untuk menggunakan teknologi handphone dan internet untuk mencari ilmu pengetahuan.

Masalah lingkungan di Desa Laladon seharusnya bisa lebih ditingkatkan, khususnya dalam hal kebersihan. Banyak tokoh masyarakat yang mau ikut andil dalam membantu baik secara materil ataupun pengetahuan terkait pencegahan, pengelolaan, dan penanganan sampah yang ada. Ada tokoh masyarakat yang memiliki lahan dan mau menyumbangkannya sebagai tempat pengelolaan sampah, ada juga tokoh masyarakat yang memiliki ilmu terkait pengelolaan sampah, dan ada juga tokoh masyarakat yang peduli menghimbau dampak dari penumpukan sampah. Namun, banyak juga masyarakat yang tidak peduli dan tetap membuang sampah sembarangan terutama ke area sungai karena mayoritas dari mereka melakukan hal tersebut adalah karena sudah menjadi kebiasaan turun temurun. Hal tersebut menyebabkan menumpuknya sampah di sungai sehingga menyebabkan banjir dan pencemaran lingkungan.

Para aparat pemerintah desa setempat juga sangat memberikan dukungan terhadap pengelolaan sampah di Desa Laladon untuk menjadi lebih baik. Pemerintah desa memberikan anggaran untuk mencegah, mengelola, dan menangani sampah. Salah satu bantuan yang diberikan oleh pemerintah adalah adanya truck sampah yang dapat mengangkut sampah-sampah masyarakat.dan pemerintah desa laladon juga

memberikan bibit magot yang nantinya ini bisa mengurangi sampah-sampah rumah tangga yang ada di desa laladon cara ini sangat efektif sayangnya warga di desa laladon terutama di semua rw hanya sebagian yang menjalankan program magot ini, jika seluruh warga desa laladon sangat menekuni dalam bidang ini sampah-sampah rumah tangga akan sedikit berkurang, oleh karena itu perlu adanya partisipasi langsung dari semua warga sekitar agar nantinya lingkungan di desa laladon bisa menjadi asri tanpa adanya tumpukan sampah yang menumpuk di sekitar lingkungan dan sungai.

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

*Tabel 10 Hasil Kegiatan Pelayanan Kepada Masyarakat*

Bidang	Lingkungan
Program	Jum'at Bersih
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Kegiatan membersihkan lingkungan RW 09
Tempat	RW 09, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
Tanggal	1. 28 Juli 2023 2. 4 Agustus 2023 3. 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Eskalasi 042
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meminimalisir penumpukan sampah di lingkungan
Sasaran	Masyarakat RW 09
Target	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum KKN berlangsung, ditemukan bahwa banyak sampah yang dibuang sembarangan baik di lingkungan RW 09. Oleh sebab itu, KKN Eskalasi 42 melaksanakan kegiatan memilah sampah organik dan anorganik untuk meminimalisir penumpukan sampah dan mempermudah dalam membuang atau mengolah sampah tersebut. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari di lingkungan RW 09, yaitu tepatnya di hari sabtu

	malam pada minggu pertama, kedua, dan ketiga. Seluruh anggota KKN berkerjasama dengan masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik.
Hasil kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu terpilahnya sampah antara yang organik dan anorganik yang dilakukan oleh seluruh anggota KKN dan masyarakat. Selain itu, masyarakat baik RW 09 dapat lebih memahami tujuan dan manfaat dari memilah sampah.
Keberlanjutan	Kegiatan memilah sampah organik dan anorganik ini terus berlanjut meskipun tidak secara rutin dilakukan. Ketua RW 09 selanjutnya yang menjadi penanggung jawab atas kegiatan ini.

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

*Tabel 11 Hasil Kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat*

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Fun Study</i>
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Kegiatan mengajar SD
Tempat	SD Negeri 02 Laladon, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Tanggal	26 Juli 2023 - 16 Agustus 2023
Lama Pelaksana	22 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 42 Eskalasi
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan

	pemahaman akademik siswa dengan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar.
Sasaran	Siswa dan siswi SD Negeri 02 Laladon
Target	100 Siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar akademik dilakukan di SD Negeri 02 Laladon dimulai dari hari senin hingga kamis. Anggota KKN bekerjasama dengan para guru dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini melibatkan siswa/i dari kelas 1 sampai kelas 5 dengan masing - masing kelas terdapat 2 anggota KKN yang bertugas serta didampingi oleh guru di setiap kelas. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan materi pada kurikulum dan buku ajar yang digunakan. Untuk menilai sejauh mana pemahaman yang diperoleh, para siswa diberi tugas sebagai bahan evaluasi dan dilakukan bimbingan apabila terdapat siswa/i yang belum memahami pelajaran. Selain itu, untuk membangun suasana kelas yang menyenangkan dilakukan <i>ice breaking</i> ataupun <i>games</i> agar para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan nyaman.
Hasil Kegiatan	100 siswa/i pada SD Negeri 02 Laladon mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan menambah semangat untuk belajar. Baik para siswa maupun guru merasa senang dan terbantu dengan adanya program ini karena mempermudah proses pembelajaran. Para siswa merasakan adanya peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, sementara para guru dapat terbantu dalam mengajar dan memberikan perhatian kepada siswa. Selain itu, program mengajar ini juga menciptakan suasana yang lebih dinamis dan interaktif di dalam kelas sehingga pembelajaran lebih menarik dan efektif.
Keberlanjutan Program	Kegiatan mengajar akademik di SD Negeri 02 Laladon tetap berlanjut seperti sebelumnya tanpa adanya mahasiswa KKN. Namun, dampak yang diberikan

	<p>anggota KKN dapat menjadi sumber tambahan yang berharga bagi proses pembelajaran di sekolah ini. Kehadiran mereka membawa nuansa segar yang menciptakan suasana yang lebih dinamis di dalam kelas. Selain itu, bantuan mereka dalam mengurangi beban kerja guru di sekolah ini memungkinkan pendidik untuk lebih fokus pada kebutuhan individu siswa. Jadi, meskipun kegiatan mengajar akademik tetap berjalan tanpa kehadiran mahasiswa KKN, dampak positif yang mereka berikan telah memberikan nilai tambah yang berarti dalam perjalanan pendidikan siswa di SD Negeri 02 Laladon.</p>
--	---

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Fun Study</i>
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Sore Cerdas
Tempat	RW. 7 Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Tanggal	31 Juli 2023 - 7 Agustus 2023
Lama Pelaksana	7 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 42 Eskalasi
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas bagi anak-anak di sekitar RW. 7, dengan menciptakan suasana baru yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.
Sasaran	Anak-anak sekitar di lingkungan RW. 7
Target	Tidak terbatas

Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin- kamis pada sore hari di lingkungan RW. 7. Kami melakukan pendekatan dengan anak anak sekitar dengan bermain bersama. lalu mensosialisasikan terkait kegiatan Sore Cerdas yang akan dilaksanakan pada sore hari.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan yaitu bermain sambil belajar untuk menciptakan suasana yang menyenangkan namun dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak. Kegiatan sore cerdas ini diantaranya yaitu games daya ingat, kuis pengetahuan umum, dan masih banyak lagi.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasil dari kegiatan ini yang dilakukan di sekitar lingkungan RW. 7 bersama anak anak. selama mengikuti sore cerdas mereka sangat semangat dan aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang kita adakan mereka selalu ceria ketika belajar karena sore cerdas ini dilakukan dengan santai dan menyenangkan. Beberapa anak juga terbantu dalam meningkatkan pengetahuan akademiknya di luar kegiatan sekolah</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program kegiatan sore cerdas ini tidak berlanjut setelah KKN 2023 berakhir, dikarenakan tidak adanya masyarakat yang dapat meneruskan program tersebut, sebab anak-anak remaja yang seharusnya bisa melanjutkan kegiatan ini sudah sibuk dengan kegiatan pribadinya.</p>

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Fun Study</i>
Nomor Kegiatan	2.5
Nama Kegiatan	Pentas Seni Eskalasi
Tempat	SD Negeri 02 Laladon, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Tanggal	21 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 42 Eskalasi
Tujuan	Untuk meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa sebagai wadah untuk mengembangkan potensi dan mengajak siswa berani menunjukkan bakatnya
Sasaran	Siswa dan siswi SD Negeri 02 Laladon
Target	Kelas 3, 4, 5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pentas seni ini dilakukan pada 21 Agustus sebagai acara penutupan dan perpisahan dengan siswa/i SD Negeri 02 Laladon, dengan menunjukkan berbagai penampilan yang menarik. Program ini merupakan wadah untuk anak-anak menyalurkan ide dan kreativitasnya. Dalam bentuk bernyanyi, bermain drama, membaca puisi serta mengaji. Program ini bersifat santai, dan mengasyikan. Selain itu, anak-anak dapat belajar bagaimana cara bekerjasama dengan baik, Anak-anak juga dapat belajar bagaimana mengapresiasi hasil kerja orang lain.
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan Pentas seni ini berjalan dengan lancar, siswa/i SD Negeri 02 Laladon menampilkan bakat dan keterampilannya dengan sangat menarik, dari mulai pembacaan doa yang dilakukan oleh siswa kelas 4, bermain drama yang dilakukan oleh kelas 6, menyanyi yang dilakukan oleh anak kelas 4, senam yang dipandu oleh anak kelas 5 setelah itu acara terakhir yaitu penampilan yang dibawakan oleh semua anggota KKN 42 yaitu menyanyikan lagu lagu perpisahan.
Keberlanjutan Program	Kegiatan Pentas seni ini tidak berlanjut, tetapi kenangannya tidak akan terlupakan.

Bidang	Sosial
--------	--------

Program	Semarak 17-an
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Jalan Sehat dan Lomba 17 Agustus RW 08 dan RW 09
Tempat	Lapangan RW 08 dan RW 09, Desa Laladon, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat
Tanggal	17 Agustus 2023 dan 20 Agustus 2023
Lama Pelaksana	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 42 Eskalasi
Tujuan	Merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia dengan semangat patriotisme, dan mempererat hubungan antar masyarakat agar tercipta masyarakat yang sehat baik jasmani maupun rohani.
Sasaran	Masyarakat RW 08 dan RW 09 Desa Laladon
Target	800 orang masyarakat RW 08 dan 09 di Desa Laladon
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Jalan Sehat dan Lomba 17 Agustus dilakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan yang melibatkan masyarakat setempat. Kegiatan ini diawali dengan jalan sehat mengitari Desa Laladon yang memakai berbagai macam kostum mulai dari pahlawan, merah putih, profesi hingga kostum sampah daur ulang untuk memeriahkan acara ini. Untuk menambah semarak antusiasme 17an, diadakan juga lomba - lomba seperti lomba kelereng, balap karung, makan kerupuk, estafet sarung, dan lainnya Kegiatan Jalan Sehat dan Lomba 17 Agustus memadukan kebugaran fisik, patriotisme, solidaritas, dan semangat kompetisi dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia.
Hasil Kegiatan	Pada kegiatan Jalan Sehat dan Lomba 17 Agustus RW 08 dan RW 09, terlihat partisipasi aktif dari semua lapisan

	<p>masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa. Masyarakat dengan semangat berjalan bersama dalam jalan sehat dengan pakaian unik kreasi masing-masing. Kemudian acara berlanjut dengan berbagai lomba tradisional, semangat kompetitif semakin tumbuh. Lomba balap karung menampilkan peserta yang berlari dengan bersemangat, sementara lomba makan kerupuk menjadi momen seru dan menghibur, serta lomba - lomba lainnya. Acara ini diakhiri dengan pengumuman pemenang dan pembagian hadiah, bukan hanya merayakan kemerdekaan, tetapi juga memupuk rasa persatuan dan kebersamaan di antara warga RW 08 dan RW 09.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Kegiatan Jalan Sehat dan Lomba 17 Agustus akan terus dilaksanakan setiap tahunnya meskipun tanpa adanya kontribusi dari mahasiswa KKN. Hal ini karena Desa Laladon memiliki pemuda Karang Taruna yang aktif dan berkomitmen dalam mengkoordinasi acara - acara di Desa Laladon. Keberlanjutan program ini menjadi bukti nyata untuk melanjutkan semangat patriotisme dan kebersamaan pada generasi - generasi muda Desa Laladon.</p>

Bidang	Pendidikan
Program	Si Wawan (Seminar Menambah Wawasan)
Nomor Kegiatan	2.3 dan 2.4
Nama Kegiatan	Seminar <i>Digital Marketing</i> dan <i>Campus Fair</i>
Tempat	SMAS Ibnu Aqil, Jl. Raya Laladon, No. 256 RW 01/RW 07, Desa Laladon, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat
Tanggal	22 Agustus 2023
Lama	1 Hari

Pelaksana	
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Esti Aprilia Ardi</li> <li>2. Faucha Azrila</li> <li>3. Muhammad Fauzi</li> <li>4. Audina Aprilia</li> <li>5. Siti Khofifah</li> <li>6. Sipa Alpina Yusniarni</li> <li>7. Haickal Akbar</li> <li>8. Ahmad Fikri Fawazi</li> <li>9. Khoirul Amin</li> <li>10. Arief Wiratama</li> <li>11. Fadilla Izzah Purnomo</li> <li>12. Gabriella Wulandari</li> </ol>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuhkan jiwa <i>entrepreneurship</i> pada siswa, memberikan wawasan mendalam mengenai digital marketing, serta mendorong minat mereka untuk menjalankan usaha sendiri di masa depan.</li> <li>• Memperkenalkan dunia kampus kepada siswa/i SMA yang meliputi</li> </ul>
Sasaran	Siswa dan siswi kelas 12 SMA
Target	Siswa dan siswi kelas 12 SMAS Ibnu Aqil
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan seminar <i>Digital Marketing</i> dan <i>Campus Fair</i> bertujuan untuk memberikan wawasan dan peluang kepada siswa/i terkait dunia pendidikan tinggi dan teknologi pemasaran digital. Seminar <i>Digital Marketing</i> memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa/i kelas 12 SMAS Ibnu Aqil bagaimana keterkaitan teknologi digital dalam membangun jiwa <i>entrepreneurship</i> mereka. Sementara, seminar <i>Campus Fair</i> memberikan pengetahuan mengenai bagaimana dunia kampus kepada siswa/i kelas 12 SMAS Ibnu Aqil yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Selain itu, terdapat pula sesi tanya jawab bagi para siswa sebagai bentuk keterlibatan siswa/i dalam seminar ini. Kedua seminar ini memberikan ilmu yang bermanfaat bagi siswa/i yang tertarik pada bidang pendidikan maupun pemasaran</p>

	digital.
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan seminar <i>Digital Marketing</i> dan <i>Campus Fair</i> yang diadakan di SMAS Ibnu Aqil pada 22 Agustus 2023 berjalan dengan lancar sesuai yang telah direncanakan. Kegiatan seminar diikuti oleh siswa/i kelas 12 SMAS Ibnu Aqil dan juga para guru yang ikut mendampingi. Para siswa mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir dengan antusias dan seksama. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan sebagai bentuk ketertarikan dengan kegiatan ini. Kegiatan seminar ini mendorong pertukaran pengetahuan dan informasi yang bermanfaat sehingga memberikan wawasan dan peluang bagi para siswa yang tertarik pada bidang pendidikan maupun pemasaran digital.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program Seminar <i>Digital Marketing</i> dan <i>Campus Fair</i> tidak berlanjut setelah KKN 2023 berakhir. Namun, wawasan dan manfaat dari acara ini telah membuka peluang untuk kelanjutan di masa depan. Penulis berharap bahwa sekolah terkait dapat mempertimbangkan untuk melanjutkannya sebagai bagian dari upaya untuk terus menyediakan informasi dan wawasan yang berharga kepada para siswa, terutama siswa/i yang berencana untuk menjadi mahasiswa. Dengan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, penulis berharap Seminar <i>Digital Marketing</i> dan <i>Campus Fair</i> dapat menjadi sebuah tradisi yang berlanjut dalam mendukung perkembangan pendidikan dan pemahaman mengenai teknologi pemasaran digital.</p>

Bidang	Keagamaan
Program	Muharram
Nomor kegiatan	4.2
Nama kegiatan	Kegiatan santunan anak yatim
Tempat	RW 09, Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 29 Juli 2023</li> <li>• 30 Juli 2023</li> <li>• 6 Agustus 2023</li> </ul>
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Eskalsi 42
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan kita arti berbagi kepada sesama muslim dan menyambung tali islami ukhwah islamiyyah kepada sesama
Sasaran	Masyarakat RW 09, RW 08, RW 07
Target	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Kami melakukan kegiatan Semarak Muharram 1445 H. Rangkaian acara pada kegiatan semarak Muharram ini terdiri mulai dari perlombaan Islami yaitu, lomba adzan dan lomba tahfidz dengan masing-masing dibagi 3 kategori, kategori tingkat SD, SMP, dan SMA. di RW 07, Dan mengenai kegiatan Muharram di RW 08, dan 09 diisi dengan dengan kegiatan resmi .Setelah itu dilanjut dengan kegiatan pembagian hadiah, dan dilanjut dengan Santunan anak Yatim sebagai penutup kegiatan Semarak Muharram 1445 H ini.
Hasil Kegiatan	Kami dari kelompok 42 eskalasi mendonasikan Alquran dan sejumlah nominal uang kepada anak yatim piatu dan masjid di RW 07, RW 08, RW 09 berupa

Keberlanjutan	Alhamdulillah acara demi acara berjalan dengan lancar.
---------------	--

Bidang	Bidang olahraga
Program	Healthy Day
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Kegiatan senam kebugaran jasmani eskalasi
Tempat	Posko kkn eskalasi
Tanggal	30 juli- 13 augustust 2023
Lama Pelaksana	3 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 42 Eskalasi
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membugarkan jasmani teman-teman kkn 42 eskalasi dan menjaga kesehatan stamina teman-teman agar tidak rentan sakit dikala padatnya menjalankan program kerja dan kegiatan ini juga bertujuan membangun chemistry dari masing-masing teman-teman kkn 42 eskalasi ini
Sasaran	Seluruh anggota KKN 42 Eskalasi
Target	Anggota KKN 42 Eskalasi
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan senam yang dilakukan di posko kkn 42 eskalasi ini dilaksanakan di weekend pada sela waktu kegiatan senam dengan baik ini mampu membuat teman-teman kkn 42 eskalasi lebih bugar jasmani maupun rohaninya dari kegiatan senam ini juga selalu menumbuhkan dan membakar jiwa semangat teman-teman kkn 42 eskalasi untuk menjalankan program kerja dengan baik dan sukses.

Hasil Kegiatan	Teman – teman KKN Eskalasi 042 mengikuti kegiatan senam dengan baik serta menambah stamina dan semangat teman teman KKN eskalasi dalam menjalankan program kerja
Keberlanjutan Program	Kegiatan senam teman-teman di posko KKN 42 Eskalasi ini tidak berlanjut karena ruang lingkup senam ini hanya untuk teman-teman kkn 42 eskalasi saja

Bidang	Lingkungan
Program	Budidaya Magoot
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Kegiatan budidaya magot di desa laladon
Tempat	Jl sawah baru utaama gang paud No8, RT1/RW09,Laladon kecamatan ciomas kabupaten bogor
Tanggal	5 Agustus-20 augustust 2023
Lama Pelaksana	15 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 42 Eskalasi dan kang aldi
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi sampah rumah tangga yang ada di lingkungan desa laladon dengan adanya larva magot ini sampah rumah tangga tersebut dapat berkurang karena di makan oleh larva magot ini meskipun membutuhkan waktu 1 hari penuh akan tetapi ini sangat berdampak sekali dalam menguragi sampah di lingkungan desa laladon karena si larva magot ini juga merupakan hewan yang rakus dalam memakan sampah ini dan juga si larva magot dapat jual untuk pakan ikan lele dan burung maka dari itu magot ini juga sangat berdampak pada keberlangsungan ekonomi di desa

	laladon.
Sasaran	Sampah rumah tangga lingkungan desa laladon
Target	3 quintal larva magot
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan budidaya magot di desa laladon ini dimulai dari senin sampai minggu pada sore hari anggota KKN bekerja sama dengan kang aldi dalam kegiatan budidaya magot ini. Dari target 3 quintal larva magot ini mampu mengurangi sampah rumah tangga sebanyak 8 quintal sampah rumah tangga yang ada di desa laladon.
Hasil Kegiatan	Para warga yang ada di desa laladon pun sangat terbantu sekali dengan adanya budidaya magot ini karena tidak hanya membantu mengurangi sampah rumah tangga yang ada di sekitar desa laladon saja akan tetapi budidaya lava magot ini dapat membantu menumbuhkan perekonomian warga di desa laladon.
Keberlanjutan Program	Kegiatan budidaya magot di desa laladon ini tetap berlanjut seperti sebelumnya tanpa adanya mahasiswa KKN, namun dampak yang di berikan oleh anggota kkn dapat menjadi motivasi untuk para warga di desa laladon untuk bisa mengurangi sampah rumah tangga lewat budidaya larva magot ini.

Bidang	Lingkungan
Program	Komposter
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Kegiatan Seminar pengelolaan sampah melalui komposter
Tempat	Desa laladon kecamatan ciomas kabupaten bogor
Tanggal	13 Agustust 2023
Lama	1 hari

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 42 Eskalasi dan warga desa laladon
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan menanggulagi penumpukan sampah yang ada di desa laladon dengan adanya kegiatan pengelolaan sampah lewat komposter ini sampah organik maupun non organik dapat di urai melalui komposter ini dimana sampah ini akan menjadi pupuk untuk tanaman
Sasaran	Masyarakat Desa Laladon
Target	Masyarakat RW 07,08,09 Desa Laladon
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengelolaan sampah menjadi pupuk lewat komposter ini di mulai pada hari minggu saja anggota KKN bekerja sama dengan warga desa laladon dalam kegiatan pengelolaan sampah menjadi pupuk ini. Dengan adanya kegiatan ini Para warga merasa senang dan terbantu dalam menanggulangi sampah. Para mendapat pemahaman luas mengenai pengelolaan sampah lewat koposter ini selain itu juga komposter ini sangat membantu para petani yang ada di desa laladon karena dengan adanya pembuatan pupuk ini para petani bisa menggunakan cara ini
Hasil Kegiatan	Dari 45 warga di desa laladon mengikuti kegiatan seminar pengelolaan sampah dengan khidmat dan baik dan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan warga desa laladon terkait pengelolaan sampah melalui alat komposter. Baik remaja ataupun orang tua sangat senang dan merasa terbantu dengan adanya seminar ini.
Keberlanjutan Program	Kegiatan pengelolaan sampah menjadi pupuk lewat komposter di desa laladon tetap berlanjut seperti sebelumnya tanpa adanya mahasiswa KKN, namun dampak yang di berikan oleh anggota kkn dapat menjadi motivasi untuk para warga di desa laladon untuk bisa menanggulangi sampah memalui komposter ini.

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Kegiatan pengabdian di masyarakat atau KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan oleh KKN Eskalasi 042 selama kegiatan berlangsung dapat dikatakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan pencapaian hasil yang diinginkan. Ada beberapa faktor pendorong maupun penghambat dalam kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang dilaksanakan dilapangan.

##### 1. Faktor pendorong dari pelaksanaan kegiatan KKN Eskalasi 042 diantaranya:

###### a. Koordinasi dan Komunikasi

Dalam suatu kegiatan agar terlaksana dengan baik sangat penting komunikasi dan koordinasi yang baik. Oleh karena itu koordinasi dan komunikasi pada pelaksanaan KKN Eskalasi ini terbentuk secara sistematis, baik antar sesama anggota, antar dosen pembimbing lapangan, aparat desa, pemuda karang taruna, maupun masyarakat sekitar.

###### b. Kontribusi Pemerintah Desa dan Warga

Adanya dukungan dari pemerintah Desa menjadi salah satu tercapainya kegiatan yang dilaksanakan, saran serta kontribusi yang diberikan sangat membantu KKN Eskalasi dalam melaksanakan kegiatan di Desa Laladon. Dan juga adanya kontribusi warga yang cukup baik dan antusias, karena kegiatan yang diadakan oleh KKN Eskalasi sangat bermanfaat.

###### c. Materil

Yang menjadi faktor pendorong keberhasilan kegiatan KKN yaitu adanya dana yang terkumpul untuk digunakan pada kegiatan KKN tersebut, dana itu berasal dari masing-masing anggota KKN Eskalasi dan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

##### 2. Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan KKN Eskalasi 042 diantaranya:

###### a. Pengetahuan dan Pengalaman

Keterbatasan pengetahuan ataupun pengalaman dapat menjadi penghambat kegiatan KKN, seperti terhambat untuk menangani suatu permasalahan yang ada sehingga menjadi kurang efektifnya kegiatan.

b. Terbatas Waktu

Mengingat KKN hanya dilaksanakan selama satu bulan. Terbatasnya waktu ini menjadikan kami harus membuat strategi untuk mengadakan berbagai kegiatan agar dapat terlaksana dengan baik dan efisien.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Kelompok 42 ESKALASI UIN Jakarta di Desa Laladon secara umum berjalan dengan lancar. Kegiatan yang bergerak di bidang pendidikan seperti mengajar SD, mengajar TPQ, Seminar Digital Marketing dan Campus Fair alhamdulillah berjalan dengan baik. Antusiasme anak-anak sangat tinggi sehingga menjadikan kita lebih semangat dalam mengajar. Anak-anak juga merasa sangat senang dengan kehadiran kita sebagai teman belajar mereka. Hal ini ditunjukkan dengan sambutan mereka yang hangat setiap hari ketika kita datang ke sekolah ataupun tempat belajar lainnya. juga tangisan dan suasana haru yang tercipta ketika kita harus berpisah. Bukan hanya para siswa/i yang merasakan perasaan tersebut, karena ternyata hal tersebut juga dirasakan oleh para guru, dan para orangtua murid.

Kegiatan Lainnya seperti Pembersihan Sungai, Seminar Pengelolaan Sampah, Pembibitan Magoot, dll juga berjalan dengan cukup baik. Bahkan sampai kegiatan KKN berakhir pun, pembibitan magoot yang sebelumnya sempat terhenti, masih terus dilanjutkan. Semoga hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penumpukan sampah dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kita juga mengadakan kegiatan rutin berupa One Day One Juz yang dilakukan setiap malam dan Pembacaan Yasin Tahlil yang dilakukan setiap malam Jum'at. Karena, selain memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat, kita juga harus memiliki hubungan yang baik dengan Allah. Harapannya, agar kegiatan KKN yang kita lakukan mendapatkan berkah dan ridho dari Allah SWT.

#### B. Rekomendasi

Dalam pelaksanaan KKN ini, yang dilakukan dalam kurun waktu satu bulan, kami menyadari bahwa masih banyak sekali terdapat kekurangan sehingga diperlukan sebuah langkah untuk menyempurnakan, juga untuk meminimalisir kesalahan yang berulang di tahun yang akan datang. Oleh sebab itu, kami akan menyampaikan

beberapa saran atau rekomendasi untuk beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

Kami berharap agar PPM UIN Jakarta lebih mempersiapkan dengan matang terkait pelaksanaan KKN ini. Sebaiknya timeline dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah dibuat, seperti pembagian kelompok dan informasi desa, agar tidak terlalu lama mundur dari waktu yang telah ditetapkan sehingga kita juga dapat bersiap-siap. Informasi yang diberikan juga harus jelas dan detail supaya tidak ada *miss komunikasi* antara mahasiswa dan PPM UIN Jakarta. Selain itu, diharapkan kepada PPM UIN Jakarta agar lebih memperhatikan kondisi anggota KKN saat melakukan pengabdian di Desa.

2. Pemerintah Setempat, serta Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Diharapkan kepada para pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten agar mengeluarkan peraturan yang lebih ketat, terutama dalam hal pembuangan sampah yang tidak teratur. Regulasi yang lebih ketat dan adil ini diharapkan dapat meningkatkan ketaatan masyarakat dalam membuang sampah sesuai tempatnya. Selain itu, perlu juga adanya upaya untuk mengatasi akar masalah yang mendorong masyarakat membuang sampah sembarangan, salah satunya adalah dengan menyediakan tempat pembuangan sampah yang aman dan layak serta fasilitas pengelolaan sampah khusus untuk sampah anorganik yang sulit terurai.

3. Tim KKN pada Masa yang akan Datang di Desa Laladon

Diharapkan kepada Mahasiswa KKN di Desa Laladon selanjutnya untuk tetap bersosialisasi dengan warga secara ramah, sopan, tidak melakukan sesuatu yang dapat menyinggung warga, terbuka untuk menerima saran ataupun kritik dari masyarakat, serta menghormati adat istiadat masyarakat setempat. Itu merupakan hal mendasar yang harus kita upayakan ketika berada atau menempati lingkungan yang baru, agar kehadiran kita bisa diterima dengan baik oleh masyarakat dan tidak menimbulkan stigma buruk. Ketika melakukan program kerja yang melibatkan warga pun, sebisa mungkin harus dikerjakan

dan dirancang secara totalitas, jangan sampai mengecewakan banyak pihak.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

#### 1. Rusmin (Kepala Desa Laladon 2023)

“Kegiatan KKN ini banyak membantu masyarakat bersosialisasi dengan masyarakat banyaknya kegiatan-kegiatan yang dibantu oleh mahasiswa dari bidang pendidikannya, lingkungannya bahkan berinteraksi langsung dengan kegiatan yang ada di desa Laladon ini. Saya berkesan sangat baik sekali lagi terima kasih sama temen-temen KKN eskalasi UIN mudah-mudahan apa yang didapat dari lingkungan desa Laladon bisa kelak bisa bermanfaat untuk temen-temen mahasiswa semua nya”

#### 2. Aditya Firdaus (Ketua Karang Taruna Desa Laladon)

“Saya sangat bersyukur dan senang sekali adanya KKN khususnya dari KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 42 Eskalasi terima kasih juga untuk teman-teman KKN 42 Eskalasi telah memberikan pengetahuan dan wawasannya kepada masyarakat desa laladon mungkin banyak juga masyarakat yang belum tahu apa itu KKN tapi saya berharap kepada teman-teman Eskalasi 42 ini kedepannya semakin sukses semakin lancar kuliahnya cepet lulus juga dan jangan sungkan untuk kedepannya kalo teman-teman mempunyai waktu luang bisa dateng lagi ke desa laladon untuk bersilaturahmi saya disini menerima dengan penuh terbuka, terima kasih”

### B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

#### 1. Muhammad Fauzi

Di dalam tridarma perguruan tinggi terdapat 3 poin yang sangat penting yang dimana salah satu dari ketiganya ini yaitu adalah pengabdian masyarakat sebagai mahasiswa sudah tentu kita harus bisa menjadi moto penggerak untuk kemajuan bangsa ini dalam pengabdian masyarakat (KKN) ini lah kita belajar bersama-sama menyatukan ide dan gagasan yang kita miliki saling bertukar pengalaman dengan masyarakat menjadikan kami pribadi yang lebih mengenal kekurangan yang kita miliki dan menyadari kami tentang arti kebahagiaan yang sesungguhnya dari proses yang kami jalankan, 1 bulan bisa di bilang waktu yang cukup sebentar untuk kita semua yang dimana ketika kita sudah mengenal karakter dari masing-

masing kita tibalah waktunya perpisahan akan tetapi walaupun dengan waktu pertemuan yang singkat ini akan tetapi banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang saya dapat di KKN ini dan memiliki makna yang sangat besar.

Kedekatan emosional kami dengan anak-anak di desa laladon membuat kami sedih ketika harus berpisah dengan mereka salah satu dari anak itu yaitu, Putra yang sangat merasa kehilangan sosok dari kami bagi saya putra adalah seorang anak yang istimewa dan hal yang istimewa itu terlihat dari semangat kegighan dalam belajar ketika di kelas putra ini aktif bertanya kepada kami terutama kepada guru yang mengajarnya putra memiliki tekad cita-cita ingin menjadi seorang tentara nasional Indonesia (TNI) yang nantinya putra wujudkan untuk membanggakan orang tuanya, meskipun kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua nya putra tidak pernah berpatah semangat dan terus berusaha untuk mewujudkan itu semua."you never know before try" selagi kita mau berusaha dan mau mencoba tidak ada yang mustahil untuk kita wujudkan.

## 2. Siti Khofifah

Pengabdian masyarakat (KKN) merupakan moment untuk para mahasiswa mengembangkan dan mengimplementasikan kemampuan kepada masyarakat yang bisa dibidang di wilayah yang masih memiliki kekurangan, satu bulan bisa di bilang waktu yang cukup sebentar, namun sangat banyak memiliki pelajaran-pelajaran yang dapat diambil sebagai bekal untuk masa mendatang. Berada di lingkungan baru merupakan suatu tantangan bagi kami untuk pada akhirnya bisa memahami dan mengerti. Desa di tempat saya singgah dimana terdapat berbagai macam karakter dan kondisi menyadarkan saya bahwa kita hanya manusia biasa yang harus terus berusaha berbuat baik, karna suatu saat kita juga pasti membutuhkan bantuan orang lain.

Laladon ialah salah satu desa yang memilki salah satu keistimewaan yaitu satu-satunya desa yang memiliki terminal di ciomas tidak hanya itu keistimewaan desa laladon juga bisa di lihat dari culture yang ada di desa itu dimana masyarakat nya masih amat sangat menjaga dan melestarikan budaya, masyarakat di desa laladon

khususnya di tempat saya singgah juga sangat menerima kehadiran kami dan senantiasa mendukung program-program kerja kami. Anak-anak kecil disana pun juga sangat antusias dan senang dengan kehadiran kami di sana, bahkan mereka rela menunggu kami dan mau mengikuti proker sore cerdas di sawah pada sore hari dan ketika tiba waktunya perpisahan mereka sangat sedih karena merasa kehilangan sosok kakak-kakak KKN. Saya berharap semoga ilmu serta wawasan yang saya dan teman-teman KKN berikan dapat bermanfaat untuk masyarakat desa laladon.

### 3. Rabiha Aurora Sopiani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan kampus yang sudah aku tunggu sejak masuk perkuliahan. Karena, aku suka melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan. Bahkan, ketika di SMA pun aku sudah pernah mengikuti program pengabdian ke Desa, tepatnya di Desa Bayongbong, Garut, di bawah kaki gunung Cikuray.

sebelum pelaksanaan KKN ini, aku juga sudah beberapa kali mengikuti kegiatan volunteer, salah satunya adalah volunteer Dema-U mengajar, yang pada saat itu tujuan kami adalah melakukan trauma healing kepada anak-anak yang terdampak bencana Gempa Bumi di Cianjur.

Adapun untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini, aku mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan di Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kab. Bogor.

Tapi, ada kisah yang menurutku lumayan menarik di balik itu.

Pada awal pendaftaran KKN, aku terfikir untuk mengikuti KKN Kebangsaan yang akan dilaksanakan di Kalimantan Barat, tepatnya di Pontianak. Akhirnya aku mencari tau banyak informasi tentang KKN tersebut, dan kebetulan ada kating kenalanku yang sempat mengikuti KKN Kebangsaan juga pada tahun lalu. Setelah itu, aku mengikuti alur pendaftarannya, mulai dari seleksi berkas (membuat cv dan essay), sampai seleksi wawancara. Ketika pengumuman

seleksi berkas, aku sempat kaget karena ternyata banyak sekali yang mengikuti tes seleksi ini. Tapi dengan tetap percaya diri, akhirnya aku menyiapkan seleksi wawancara dengan maksimal. Tapi ternyata, takdir berkata lain, aku tidak lolos. Setelah itu, tentu saja aku merasa kecewa. Dan bodohnya, kekecewaan itu terlalu berlarut<sup>2</sup> sehingga aku melewatkan kesempatan untuk mengikuti seleksi KKN<sup>2</sup> lain selain KKN reguler. Akhirnya yaa mau bagaimana lagi, mau tidak mau aku harus mengikuti KKN Reguler.

Sampai hari H keberangkatan KKN, sebenarnya aku masih merasa berat hati untuk menjalani KKN ini, bahkan perasaan tersebut masih ku rasakan sampai beberapa hari di minggu pertama. Kemudian aku berfikir, aku sudah berada disini, dan tidak mungkin ada yang berubah. Jadi, daripada terus merasa berat, lebih baik dijalani dengan nyaman, dengan ikhlas, dan dengan sepenuh hati agar semuanya tidak sia-sia. KKN yang hanya dilaksanakan satu kali selama satu bulan ini harus dinikmati setiap moment dan setiap waktunya agar kelak bisa dikenang dengan baik.

Akhirnya, aku merasa lebih tenang dan lebih enjoy dalam melaksanakan KKN tersebut. Lagi-lagi, semua tergantung apa yang kita pikirkan, jika kita menanamkan mindset negatif, maka seluruh tubuh kita pun akan merespons demikian, juga sebaliknya. Jika kita menanamkan mindset positif, seluruh tubuh kita akan merespons secara positif dan bekerja secara optimal.

Tak hanya sampai disitu saja, ternyata, teman-temanku semuanya baik, juga asik. Tidak semenakutkan yang sempat aku pikirkan, hehe. Meskipun kita berbeda karakter dan latar belakang, tapi hal tersebutlah yang menjadi tantangan tersendiri untuk bisa membaur tanpa melebur, untuk bisa bersama-sama memaksimalkan pengabdian di Desa Laladon ini. Sebagaimana jargon kelompok KKN kami,

*ESKALASI; "Membangun Negeri, Sepenuh Hati"*

ya, ESKALASI adalah nama kelompok KKN ku. Artinya adalah pertumbuhan. Harapannya, semoga setelah dilaksanakannya KKN ini, banyak hal yang semakin bertumbuh, umumnya untuk Desa

Laladon, dan khususnya untuk kami, anggota kelompok 42 ESKALASI.

Setelah satu bulan berlalu, akhirnya pengabdian ini harus selesai. Aku tidak bisa mendeskripsikan bagaimana perasaanku pada saat itu. yang jelas, semua perasaan bercampur menjadi satu. Mungkin, teman-teman ku juga merasakan hal yang sama. Karena satu bulan selalu bersama, ada sedikit perasaan tidak rela jika harus berpisah secepat ini. Meskipun sempat terjadi beberapa perdebatan dan drama dalam pelaksanaan kkn ini, akan tetapi, tangis, canda, tawa yang kita lalui pasti akan menjadi kenangan yang sulit dilupakan. Menjadi memori indah yang tersusun rapi dan memiliki tempat tersendiri di hati dan pikiran.

Terima Kasih Desa Laladon,

Terima Kasih Teman-teman KKN ESKALASI 42

Terima Kasih telah menjadi warna dan menjadi bagian dalam kisah perjalanan hidupku

#### 4. Sipa Alpina Yusniarni

Sebelum KKN di mulai, saya bertanya pada teman-teman dekat saya, kebanyakan jawabnya ialah takut tidak bisa berbaur dengan teman lainnya, tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan, takut ada masalah-masalah yang tidak dapat diselesaikan. Berbeda dengan saya, dari awal saya sudah merasa bahagia dan yakin KKN akan menyenangkan itu. Ternyata memang BOOM yang saya pikirkan sebelumnya menjadi kenyataan. Tiada hari tanpa canda tawa di dalam KKN, minusnya hanya ada sedikit drama diakhir hehe.

Menghabiskan dengan orang-orang yang sebelumnya asing selama 1 bulan itu hanyalah waktu yang sedikit, namun 1 bulan itu menjadikan orang-orang asing tersebut menjadi salah satu bagian dari hidup, yang akan selalu di kenang. Bahkan aku pribadi menyebutnya *we are family*.

Waktu 24 jam apabila kita pakai dengan orang-orang yang mempunyai tujuan serta kepentingan yang sama sangatlah menakjubkan, proses pendekatan kita pun hanya berlangsung beberapa hari, intinya ini adalah satu dari hal lain yang paling

kusyukuri.

Selain itu ada hal lain yang aku syukuri juga, karena KKN aku bisa mengenali diri sendiri. Sebelumnya aku berpikir bahwa aku lebih suka sendirian, tidak terlalu suka dengan keramaian. Ternyata aku salah, dari pikiran beberapa teman KKN yang aku tanya, aku orang yang ceria, mudah juga untuk berbicara dan berbaur dengan orang banyak tentunya aku sangat senang bersama dengan orang-orang.

Karena KKN juga mengajarkan aku berproduktif bahkan jarang sekali aku tidur siang, dari pagi sampai malam dipenuhi dengan hal-hal yang menarik. Ada satu hal lagi yang tidak bisa aku lupakan ketika KKN. Aku bersama teman-teman suka pergi ke masjid, solat bersama, tidur bersama bahkan kita mandi pun di masjid yang sama. Hal tersebut menyadarkanku, dimana pun aku berada, mesjid selalu menjadi rumah singgah ternyaman.

Sekian kisah dari saya, ada satu hal lagi yang harus aku bilang untuk 19 orang teman-teman kknku, Salsa, Syaniba, Fadila, Rabiha, Esti, Audina, Faucha, Khofifah, Gabriella, Nadhira, Fauzi, Haickal, Fauzan, Fadly, Ammar, Fawaz, Arief, Amin dan Sahril. Dimanapun kalian berada semoga Allah senantiasa melindungi kalian, terima kasih telah menjadi cerita yang paling indah di 2023 ini, kalian akan terkenang.

## 5. Syaniba Khuzaifah

Terkadang kita sebagai manusia memang membutuhkan yang namanya penyemangat, tetapi itu semua juga kembali lagi kepada diri kita masing-masing. Jika didalam diri kita ditanamkan semangat, maka kita juga akan memiliki rasa semangat untuk melakukan hal yang bermanfaat bagi diri kita. Kita sebagai manusia juga tidak perlu memikirkan hal yang seharusnya tidak dipikirkan, sehingga hal tersebut membuat kita menjadi stress dan terbebani, karena kita sebagai manusia juga memiliki hal lain yang lebih penting dan harus dipikirkan, yang lebih tepatnya hidup itu simpel aja. "Don't think about what you shouldn't think about, because life's simple". Selain itu, kita sebagai manusia yang berpengetahuan juga alangkah

baiknya jika kita berbicara dengan orang lain, membahas mengenai hal yang penting-penting saja atau hal yang seharusnya dibahas. "talk about what is obligatory to talk about, and don't talk about what is not important to talk about".

## 6. Gabriella Wulandari

Tidak terasa sudah melewati semester 6 artinya dimana kita selaku mahasiswa akan melakukan liburan dengan kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Berawal takut memulai, takut mengenal, takut merasa tidak cocok dengan teman sekelompok dan berbagai ketakutan lainnya dihari pembagian kelompok. Tapi ternyata kelompok Eskalasi diluar dugaan saya, dengan kelompok ini saya bertemu berbagai macam orang hebat yang mereka cukup menginspirasi. Kami mendapatkan tempat KKN di desa Laladon, Bogor. Laladon merupakan desa yang terbilang tidak pelosok, namun memang perlu sedikit disentuh oleh peradaban yang layak. Sebagaimana anak-anak disana yang cukup butuh akan perhatian tentang pendidikan.

Semasa KKN saya dan teman-teman mengadakan proker mengajar disebuah sekolah di desa Laladon. Sempat saya menemukan seorang anak cantik dan periang, ia bernama nur. Kala itu ia menduduki kelas satu sekolah dasar. Dari kasat mata tak sedikit pun nampak kekurangan dalam diri nur, bahkan yang terlihat adalah anak normal biasa, cantik dan menggemaskan. Namun, saya perhatikan selagi kegiatan belajar mengajar berjalan nur sedikit mengalami kesulitan dalam melihat jarak jauh. Dimana ia perlu maju berjalan kedepan papan tulis dan melihat apa yang ditulis oleh guru dengan seksama, dan hal ini ia lakukan berulang kali sampai tulisan tersebut selesai. Ketika ia merasa lelah sesekali ia izin kepada gurunya untuk menulis dengan duduk dilantai. Kemudian selepas pulang sekolah ia juga tidak langsung pulang sebagaimana yang dilakukan kawannya, tetapi ia menuju ke meja gurunya dengan semangat dan memberikan buku bacaan juga buku tulis kepada gurunya. Usut punya usut ternyata nur ini mengidap sedikit kelainan pada bagian matanya, ia tidak bisa melihat jarak jauh sejak usia dini. kemudian juga nur tidak bisa menangkap pelajaran dengan cepat

sebagaimana teman-teman seusianya. *“Sedikit tertinggal, tapi anaknya semangat banget ka. Bundanya juga mendukung dan memfasilitasi banget, buat kebutuhan belajar nur.”* Berbeda dengan teman sebayanya yang suka bermain, bercanda, mudah mengeluh dan lelah ketika belajar, maklum mungkin namanya juga anak-anak. Tetapi nur dengan berbagai kekurangannya, ia memiliki semangat dan support yang lebih besar daripada teman-teman sebayanya.

## 7. Haickal Akbar

Kegiatan ini berisikan 20 orang dengan latar belakang jurusan yang berbeda-beda dan membuat kami harus berkenalan dan bersosialisasi satu sama lain. Tidak hanya dengan teman-teman sekelompok tetapi dengan warga di tempat KKN kami agar nantinya semua program kerja yang sudah dirancang dapat berjalan maksimal. Kegiatan yang kami adakan di desa pun sangat beragam di mulai dari Santunan anak yatim, Mengajar anak SD, Mengajar ngaji, bahkan kami mengadakan Seminar Digital Marketing dan Campus Fair di SMA dll. Program KKN yang diikuti oleh Haickal telah memberikan banyak dampak positif bagi kehidupannya. Pelajaran hidup yang tidak biasa didapatkan di kelas-kelas pada saat perkuliahan adalah salah satu hal berharga yang bisa di peroleh saat mengikuti kegiatan ini. Berbicara tentang KKN, aku sendiri sebelumnya hanya berpikir bahwa KKN itu semata-mata kegiatan wajib kampus untuk memenuhi syarat lulus dan hanya hidup selama sebulan di desa. Namun setelah menjalaninya selama kurang lebih sebulan di desa Laladon bersama teman-teman kelompok 042 ini, pandanganku tentang KKN sudah sangat berubah dan menyadari bahwa pemikiranku sebelumnya sudah salah kaprah dan bahkan jika bisa menambah hari untuk KKN dengan teman kelompok 042 sepertinya aku tidak akan menolak karena menurutku dengan waktu sebulan saja rasanya sangat kurang untuk kami bisa bonding dan menyelesaikan permasalahan permasalahan yang ada di desa tersebut, terlalu banyak kenangan yang di ukir di desa Laladon dan membuat masa masa KKN selalu teringat di benakku.

Ada salah satu quotes yang sangat relate dengan KKN yaitu *“people change but memories don’t* yang menggambarkan bahwa

meskipun seseorang mungkin mengalami pertumbuhan, perubahan perilaku, atau perkembangan dalam kepribadian mereka, kenangan yang terkait dengan pengalaman masa lalu tetap ada sebagai bagian dari sejarah mereka. Kenangan tersebut tidak akan berubah atau hilang seiring dengan perubahan yang terjadi pada diri seseorang. Jadi meskipun teman-teman KKN ku nantinya akan mengalami perubahan baik dari segi perilaku atau kepribadian mereka tetapi kenangan bersama mereka takkan pernah berubah dan takkan terlupakan

## 8. Sahril Fani

KKN yang merupakan akronim dari Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu kegiatan yang banyak dilakukan oleh Mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama satu bulan melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat sehingga dapat menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi masalah yang ditemukan sekitar masyarakat. Pada kesempatan kali ini, saya merupakan seorang Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, bersama dengan teman-teman lainnya yang bergabung dalam kelompok KKN 042 Eskalasi. Dalam kegiatan ini, kelompok kami mengabdikan di Desa Laladon Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Selama satu bulan penuh, kami berbaur di masyarakat dengan berbagai macam agenda yang diharapkan dapat membantu di tempat tersebut. Saya sangat senang ketika mendapat teman kelompok yang asik-asik, jadi membuat semangat dalam menjalankan program kerja dalam bidang pendidikan, bidang keagamaan dan bidang sosial masyarakat.

Selama berlangsungnya KKN ini saya bertemu dengan orang-orang hebat dan banyak belajar terutama teman-teman kelompok saya dari berbagai banyaknya sifat dan saling melengkapi “sayang banget rasanya dan akan menjadi kenangan tersendiri di dalam lembaran cerita ini “. Meski warga di sana tidak semuanya mengenakan dan bikin nyaman tetapi tetap saja saya merindukan hari-hari saya di Laladon, saya juga sangat bersyukur dan berterima kasih kepada orang-orang di Desa Laladon dan juga teman-teman semuanya. Ada salah satu hadis berkata “ *sebaik-baiknya manusia*

*adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya “ ( HR.Ahmad Ath-Thabrani, Ad-Daruqutni ). menurut saya, dengan di adakannya program KKN ini menjadi wadah untuk merealisasikan “ kebermanfaatn ” kita kepada manusia lain.*

## 9. Salsabilah

"Sebaik baiknya manusia ialah yang bermanfaat bagi orang lain". Mungkin mayoritas manusia sudah mengetahui pepatah yang populer ini. Namun banyak dari mereka yang berpikir bahwa ketika ingin menjadi orang yang bermanfaat itu harus menjadi orang besar dulu sehingga memberikan dampak yang luar biasa. Padahal sejatinya dari langkah-langkah kecil yang kita lakukan itu sudah menjadi upaya yang menjadi perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

Perubahan inilah yang menjadi harapan masyarakat Desa Laladon. Dengan kondisi pendidikan yang memprihatinkan membuat kami tersentuh hatinya sehingga merencanakan sebuah program guna memperdayakan pendidikan di Desa Laladon.

Begitu besarnya semangat dan kemauan para adik-adik di Desa Laladon untuk belajar walaupun dengan fasilitas seadanya dan dengan jumlah guru yang sedikit namun hal itu tidak mematahkan semangat juang mereka. Dalam kondisi seperti inilah membuat kami tergerak merencanakan serta melaksanakan program guna memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan.

Selama program KKN, Kami bekerja sama dengan masyarakat dan pihak sekolah untuk ikut serta membantu mengajar di SDN Laladon 02. Selama satu bulan kami mengajar disekolah tersebut khususnya fokus pada pembelajaran matematika dan bahasa Inggris. Selain itu kami memberikan donasi berupa buku pelajaran dan buku bacaan, dan bahkan menyediakan program belajar sambil bermain yang dilakukan sore hari.

Dari beberapa kegiatan ini kami merasa anak-anak di desa Laladon lebih termotivasi untuk belajar dan melihat masa depan yang lebih cerah melalui pendidikan.

Kisah KKN ini mengajarkan bagaimana langkah kecil dan inisiatif diri dalam program KKN dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam masyarakat. Perlunya kesadaran akan peduli terhadap sesama harus ditanamkan dalam diri, karena dari sinilah kita dapat mengambil aksi bukan hanya berteori.

#### 10. Ahmad Fikri Fawazi

Pendidikan dan Sosial merupakan salah satu hal penting bagi setiap individu. Keduanya sudah harus ditanamkan dalam diri manusia sejak masih usia dini. Inilah yang kami lakukan di desa laladon, tempat kami mengabdikan. Tidak hanya ilmu yang kami berikan, tetapi juga rasa kasih yang tak ternilai harganya. Semangat menjalin tali persaudaraan dengan memberikan manfaat satu sama lain membuat kami sadar akan pentingnya kehidupan bermasyarakat.

#### 11. Fadly Nur rahman

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan yang selalu ada tiap tahun dari kampus dan selalu diikuti oleh semua mahasiswa terutama di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN mungkin kebanyakan orang mengartikan bahwa kegiatan pengabdian mahasiswa yang diadakan disuatu desa yang terbelakang. Namun ternyata KKN bisa diartikan lebih, bahwa menurut saya program KKN merupakan sebuah proses belajar berkembang dan tumbuh di lingkungan masyarakat.

Satu bulan yang terbilang sebentar berada di lingkungan baru merupakan suatu tantangan yang menarik bagi saya, berbagai macam karakteristik masyarakat yang berbeda-beda, dan juga berbagai macam peristiwa yang terjadi di masyarakat yang mana saya Bersama teman-teman kelompok KKN ikut terlibat di masyarakat dan dapat membantu menemukan, memecahkan dan menangani masalah yang ditemukan di lingkungan masyarakat. Nah dari sinilah banyak mendapatkan pelajaran-pelajaran yang dapat diambil sebagai bekal.

Kelompok KKN saya ditempatkan di Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Desa Laladon ini terbilang tidak pelosok karena lokasinya masih sangat dekat menuju kota Bogor, dan juga akses untuk perjalanan yang tidak terlalu sulit. Saya

Bersama kelompok KKN mengadakan program kerja mulai dari pembersihan limbah sampah yang ada di sungai dan juga lingkungan sekitarnya, karena sampah menjadi permasalahan umum disana karena tidak adanya SDM untuk mengolah sampah. Kemudian melakukan pembibitan kembali magot yang sempat vakum, magot ini nantinya sebagai pengurai sampah organik dan juga mengadakan seminar pengolahan sampah menjadi kompos untuk pupuk tanaman tujuan dari ini supaya sampah organik ini dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat. Kemudian mengajar di SDN 02 Laladon sangat berkesan belajar bersama anak-anak di SD tersebut dan juga para guru-gurunya yang welcome dan sangat baik terhadap kami mahasiswa KKN. Kemudian mengajar di TPA yang berada di masjid al-Ikhlash di Rw 07, saya memberikan beberapa Teknik belajar membaca iqra dan Teknik mengajar anak-anak supaya tidak bosan dan monoton. Dan juga saya Bersama teman-teman membantu memeriahkan kegiatan 17 agustusan di beberapa lokasi di Desa Laladon. Dan alhamdulillah masyarakat disana sangat antusias kepada kita mahasiswa yang sedang KKN dan terimakasih kepada para tokoh masyarakat terutama terimakasih kepada kang adit sebagai ketua karang taruna Desa Laladon yang telah membimbing program kerja dari awal sampai selesai.

## 12. Muhammad Ammar Aji

Dengan wadah yang diberikan dari kampus untuk kami di Desa Laladon, kami belajar banyak hal tentang betapa pentingnya berkontribusi dan memberi dampak di masyarakat. Ditambah dengan kemampuan yang kami miliki, dan bagaimana kami mengimplementasikannya agar dapat menjadi manfaat bagi masyarakat. Berbagai program kerja yang kami sudah laksanakan menjadi pelajaran tersendiri, dan merupakan pengalaman berharga bagi kami kedepannya agar terus mengingat peran kami di masyarakat dimanapun kami berada agar terus menjadi individu yang senantiasa membawa manfaat.

## 13. Esti Aprilia Ardi

Mengabdikan diri dan terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat adalah pengalaman yang telah mengubah pandangan

saya secara mendalam. Saat awalnya, rasa ragu dan ketidakpastian mendominasi pikiran saya, terutama mengingat saya harus bekerja sama dengan orang-orang yang belum saya kenal sebelumnya, memiliki latar belakang serta jurusan yang sangat berbeda. Namun, keraguan tersebut perlahan-lahan berubah ketika kami dihadapkan pada kenyataan bahwa kami harus saling berkolaborasi untuk menjalankan program kerja selama 30 hari di Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Melalui proses survei awal, kami dapat mengidentifikasi dua permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat di sana, yaitu terkait dengan kebersihan lingkungan dan pendidikan. Sebagai tim KKN, kami sepakat untuk memfokuskan upaya kami pada dua bidang tersebut. Itulah awal dari perjalanan kami untuk mencoba memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat setempat.

Program kerja yang telah kami rencanakan akan menjadi sia-sia tanpa dukungan penuh dari warga setempat. Kami merasa sangat beruntung karena kami diterima dengan tangan terbuka oleh warga Desa Laladon. Mereka tidak hanya menyambut kami dengan baik, tetapi juga selalu siap membantu jika menghadapi kendala dalam menjalankan program kerja kami. Setiap hari, kami terlibat dalam berbagai kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dengan warga, mulai dari mengajar di sekolah, memberikan pelajaran mengaji, hingga bermain bersama anak-anak SD setempat. Anak-anak kecil di desa tersebut sangat antusias dan cepat beradaptasi dengan kehadiran kami, bahkan mereka rela menunggu kami sejak siang hanya untuk mengikuti program pembelajaran sore hari bersama kami.

Namun, di setiap pertemuan, selalu ada perasaan perpisahan yang menyedihkan. Kami tahu bahwa saatnya tiba untuk melanjutkan perjalanan kami masing-masing. Meskipun kami harus berpisah, kami yakin bahwa suatu hari nanti kita akan bisa bertemu lagi. Kami meninggalkan desa Laladon dengan hati penuh cinta dan rasa hormat yang dalam kepada warga setempat dan rekan-rekan KKN kami. Sebulan bersama mereka mengajarkan kami bahwa meskipun kita semua awalnya adalah orang asing satu sama lain, kita tetap bisa membentuk hubungan yang erat dan saling peduli. Saya benar-benar merasakan kehangatan dan persahabatan yang

mendalam dari teman-teman yang mungkin sebelumnya hanya saya kenal secara singkat, tetapi sekarang mereka menjadi bagian tak terpisahkan dari kenangan indah selama KKN kami.

#### **14. Faucha Azrilla**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa. Dalam kegiatan yang telah saya dan teman-teman laksanakan memberikan pelajaran dan pengalaman tidak hanya itu namun juga terdapat hikmah yang terkandung dalam kegiatan tersebut. Saat pertama kali pertemuan antara anggota KKN ini diadakan dikampus 1 UIN Jakarta. Kami saling mengenalkan diri satu sama lain dan juga membicarakan apa saja yang akan dilakukan sebagai persiapan KKN walaupun tak semua yang hadir tetapi kami dapat mengenal satu sama lain secara langsung. Setelah melakukan beberapa kali rapat pertemuan dalam perkenalan anggota dan PPM sudah menentukan Tempat dimana kita harus mengabdikan yaitu kelompok 42 di tempatkan di desa laladon, ciomas, saya dan teman teman melakukan survey lokasi untuk mengetahui dan melihat langsung tempat dimana yang akan kita tinggali selama 1 bulan lamanya,

#### **15. Fauzan Ramadhan**

Mungkin saat mendengar kata KKN akan terlintas bayangan tentang masa puncak kebahagiaan sebagai mahasiswa, mengalami cinlok, menemukan teman baru, berkenalan dengan warga desa, menikmati liburan di desa dengan proker. Berbicara tentang KKN, saya sendiri sebelumnya hanya berpikir bahwa KKN itu semata-mata kegiatan wajib kampus untuk memenuhi syarat lulus dan hanya hidup selama sebulan di desa. Namun setelah menjalaninya selama kurang lebih sebulan di desa Laladon bersama teman-teman kelompok 42 ini, pandanganku tentang KKN sudah berubah. Mungkin awalnya saya sangat malas sekali untuk berkenalan dengan orang-orang baru yang notabene hanya cukup kenal selama sebulan saja. Namun, kebersamaan selama sebulan mengajarkanku bahwa walaupun kita semua berawal dari keasingan tetapi kita tetap bisa untuk saling

peduli satu sama lain, disini aku merasakan kehangatan dari teman baru seperti sudah berteman lama. Seperti pesan go food bareng, jalan-jalan malam sambal jajan bareng, beli kue saat pagi buta bareng, membersihkan Sungai bareng, izin ke bioskop bareng, sampai pergi ke kebun raya, curug, dan puncak bareng. Selain itu, saat menjalankan proker di desa Laladon kami juga mendapat sambutan hangat dari warga lokal. Mereka juga tidak segan - segan untuk membantu apabila kami mengalami kendala disana. Anak-anak kecil disana pun antusias dan senang dengan keberadaan kami disana, bahkan mereka rela datang ke tempat tinggal kami pada siang hari untuk dibacakan buku Bahasa Inggris, menonton film, dan bermain bersama. KKN ini sangat memorable untuk diriku karena seolah sudah memiliki sesuatu yang menyatukan dengan teman-teman kelompoknya yang menghasilkan perasaan seperti keluarga sendiri; antusias anak-anak desa Laladon yang membuat ku memberikan big respect dimana kebanyakan anak-anak sudah menikmati perkembangan zaman dengan gadget yang dimilikinya, namun mereka masih mau meluangkan waktu untuk bercengkrama dengan kakak-kakak KKN 42; dan respon, perlakuan, serta tanggapan dari masyarakat desa Laladon secara umum maupun khusus, yang sudah memudahkan kami selama tinggal di Laladon selama satu bulan. sebenarnya, masih banyak hal yang ingin kuceritakan karena pengalaman KKN ini sungguh sangat indah dan tak ingin berakhir. Namun di setiap pertemuan maka ada perpisahan, begitu pula kami juga harus berpisah untuk melanjutkan perjuangan kami masing-masing. Mungkin suatu saat nanti kita dapat berjumpa kembali, salam hangatku penuh cinta untuk desa Laladon dan teman-teman kelompok 42, secara umum maupun khusus.

## 16. Nadhira Alya Putri

*KKN (Kuliah Kerja Nyata)..*

Takut, itulah yang tergambar di pikiran aku ketika mendengar kata KKN. Setelah diwajibkan untuk mendaftar KKN sebagai suatu syarat bagi mahasiswa akhir.

Seiring berjalannya waktu, pertemuan demi pertemuan telah kami lewati. Obrolan, diskusi, dan candaan telah hadir diantara kita, tapi masih terbenak ketidaknyamanan dan ketakutan dalam diriku. Hari demi hari semakin dekat dengan waktu pelaksanaan KKN. Rasa ketakutan di diriku yang terbenak semakin mengintai. Apakah aku akan nyaman? Apakah aku akan bertemu dengan teman yang sefrekuensi? Apakah aku bisa menjalankan selama satu bulan? Bagaimana tidak kami yang sebelumnya tidak pernah dekat harus dipaksa tinggal dalam satu atap, bahkan satu kamar. Kami yang memiliki latar belakang yang berbeda, sifat yang berbeda, dan karakter yang berbeda akan tinggal dalam satu rumah dalam waktu satu bulan.

Ketika waktu KKN tiba, berbagai program kerja telah kami dilaksanakan, kerjasama dalam melaksanakan program kerja telah menyatukan kita menjadi lebih dekat. Melalui proses ini, ketidaknyamanan dan ketakutan yang tadinya menghantui kini mulai memudar. Aku mulai mengenal lebih dekat teman-temanku. Mulai bisa beradaptasi dengan berbagai karakter mereka.

Selama 30 hari bersama mereka di Desa Laladon mengajarkanku bahwa yang awalnya asing dapat menjadi keluarga yang penuh kehangatan dan kasih sayang. Canda dan tawa setiap harinya menyelimuti seisi rumah. Keahlian dalam kerja sama tim di uji pada kali ini. Bintang dan bulan pun menjadi saksi akan diskusi yang membawa perubahan negeri ini nantinya. 20 manusia pilihan yang dipercaya dalam misi menaikkan kualitas hidup bangsa dalam memajukan negeri seribu candi ini. Kegiatan ini mengajarkan kami untuk satu dalam kesatuan dengan waktu yang terbatas dan tidak mengenal satu sama lain sebelumnya.

Kehangatan yang diberikan warga lokal dan antusiasme anak-anak khususnya siswa/i SDN Laladon 02 membuat pengalaman aku di Desa Laladon menjadi lebih berarti. Saat kelompok 42 tiba di desa itu, kami disambut dengan senyuman hangat dan keramahan yang luar biasa oleh penduduk desa. Mereka membantu kami beradaptasi dengan lingkungan baru dan juga berbagi pengetahuan tentang budaya mereka.

Salah satu momen paling berkesan adalah ketika aku berinteraksi dengan anak-anak di SDN Laladon 02. Mereka begitu antusias untuk belajar dan berbagi pengalaman.. Mengajar mereka senang, seru, dan luar biasa. Antusiasme anak-anak ini sangat menghadirkan keceriaan bagi aku dan juga teman-teman Kelompok Eskalasi 42..

Mendekati hari berakhirnya KKN, Ketakutan akan kehilangan momen kebersamaan kian mencuat. Hubungan antar pribadi pun bertambah erat, yang awalnya canggung ketika bertemu, kini tidak tahu malu ketika tertawa bersama. Setiap momen menjadi berharga dan aku menyadari betapa beruntungnya aku bisa menghabiskan waktu bersama-sama selama 30 hari yang penuh makna ini.

### 17. Audina Aprilia

Saat ini saya adalah mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Jakarta) jurusan manajemen Pendidikan.

yang beberapa waktu lalu bertepatan pada jeda semester atau libur kuliah antara semester 6 dan 7, kami mahasiswa UIN Jakarta telah melaksanakan sebuah kegiatan rutin yang dilakukan mahasiswa

pada tingkat ini yaitu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata)

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu kegiatan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan dilaksanakan selama satu bulan. Pada saat saya mendaftar KKN, saya merasa akan sulit beradaptasi dengan kelompok baru ditambah lagi saya harus berkenalan dengan sekelompok orang-orang baru yang akan menjadi rekan-rekan saya saat menjalani kegiatan KKN ini. Yang bisa saya harapkan hanyalah melalui kegiatan ini, semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat disalurkan untuk mengembangkan sumber daya manusia di desa tempat lokasi kegiatan KKN.

Lalu pada jadwal yang ditentukan, akhirnya saya mendapatkan nama anggota kelompok dimana saya berada di kelompok 42 yaitu di desa laladon bogor. Langsung saja saya scroll kolom komentar postingan

Instagram PPM untuk mencari anggota kelompok 42 lainnya. Akhirnya saya menemukannya dan menghubungi salah satu anggota kelompok 42 untuk segera memasukan saya ke grup chat WhatsApp. Dari sini kisahku dan mereka dimulai.

Kelompok KKN kami bernama KKN 42 eskalasi, terdiri dari 20 mahasiswa/i semester 6 yang dipaksa untuk merelakan waktu liburan akhir semester mereka demi mengabdikan kepada masyarakat. Anggota kelompok KKN 42 eskalasi memiliki fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, sehingga kami belum mengenal satu sama lain.

Namun seiringnya berjalannya waktu kami bisa saling mengenal satu sama lain karena kami akan selalu bersama selama 1 bulan untuk menjalankan program kerja KKN untuk desa Laladon tersebut. Kami melakukan berbagai program kerja tersebut setiap minggunya sampai pada minggu terakhir dimana semua program kerja telah selesai dilaksanakan. Berbagai program kerja yang telah terjadwal dengan baik untuk dikerjakan seperti mengajar sd, mengajar mengaji anak-anak yang berada di desa setempat, membersihkan sungai, membersihkan lingkungan, santunan anak yatim dan hal lain sebagainya. Kegiatan yang kami lakukan setidaknya ada pembelajaran yang akan didapatkan seperti pada saat kita mengajar mengaji, mengajar sd, kita dapat belajar public speaking atau tata cara bahasa di depan umum dengan baik dan benar dimana hal tersebut jarang dilakukan dan di KKN ini harus melakukannya untuk kepentingan program kerja yang sudah terjadwal.

Kemudian dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan, Semua terasa begitu cepat, hingga dimana ketika malam perpisahan kelompok KKN kami tiba. Kami membuat kegiatan menulis kesan dan pesan dari pertama kali kami bertemu hingga akhir kegiatan KKN dalam sebuah catatan yang bisa menjadi salah satu kenangan, hingga bertukar kado yang dilakukan seluruh anggota kelompok. Hari terus berjalan hingga tidak terasa waktu perpisahan pun sudah didepan mata. Satu demi satu program kerja di jalani hingga akhirnya menyisakan satu program kerja terakhir yaitu penutupan dan pemotongan tumpeng. Dengan perasaan sedih dan senang kami pun harus berpisah. KKN yang awalnya ku kira tidak menyenangkan kini

berubah menjadi kenangan yang tak terlupakan. Setelah ini semuanya pasti akan sibuk dengan urusannya masing masing. Senang dan terharu karena telah berbagi pengalaman baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Apapun dan siapapun kita nanti, KKN ini akan selalu menjadi kenangan dan pengalaman dalam hidup saya. Semoga silaturahmi kita senantiasa terjaga.

## 18. Fadilla Izzah Purnomo

*“Do I love it? not really”*

*“Do I do it? Absolutely!”*

Beruntung tulisan ini dibuat ketika KKN sudah berlalu, karena jika ini ditulis *at that moment* maka hanya tiga kata cukup untuk mewakili seluruh perasaanku; “aku mau pulang”. Karena saat itu, aku kesulitan beradaptasi, aku lebih suka menyendiri dibanding harus bersosialisasi. Meskipun begitu, aku tidak terbiasa dengan pola hidup mandiri, jadi cukup banyak kendala yang aku alami.

Tapi seiring berjalannya waktu, saat ini aku sudah bisa mengatakan bahwa KKN sebenarnya tidak seburuk itu, tidak menyenamkan yang ditampilkan di layar lebar, pun tidak menyenangkan konten di media sosial yang beredar. Intinya, dari KKN aku mengetahui bahwa kalimat *every moment matters* itu benar adanya. walaupun tetap saja, jika diberi kesempatan untuk mengulangi 30 hari yang sudah aku lewati selama disana, tentu saja aku tidak akan bersedia. *It was fun because it only happens once.*

Dari KKN ini aku belajar bahwa *do what you love and love what you do* yang begitu mudah diucapkan dalam kata ternyata cukup susah jika diaplikasikan dalam realita. Namun, hal ini sama sekali tidak mengindikasikan bahwa aku tidak bisa melakukannya, apalagi menjadi pembenaran untuk menyerah begitu saja. Bagiku, mampu melakukan hal yang ku sukai atau menyukai hal yang aku lakukan itu biasa. Tidak menyukainya, tapi tetap berusaha melakukan yang terbaik yang aku bisa, justru itulah yang luar biasa.

*I'm gonna experience everything anyway, and i'll learn during the process. Just keep doing what I'm doing and i'll be fine^^*

## 19. Arief Wiratama

Di sebuah desa terpencil yang dikelilingi oleh hamparan sawah nan elok, hiduplah seorang mahasiswa penuh semangat bernama arief. saya adalah seorang mahasiswa yang diberi kesempatan untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa laladon. Desa kecil yang memiliki potensi besar untuk berkembang, namun membutuhkan dorongan dan bantuan untuk mewujudkan impian bersama. Kedatangan saya di Desa laladon adalah awal dari perjalanan inspiratif yang tak terlupakan. saya memiliki tekad kuat untuk membantu masyarakat desa membangun kehidupan yang lebih baik. Melalui pendekatan yang cermat dan mendalam, saya mendengarkan cerita dan aspirasi warga desa.

Salah satu permasalahan di Desa Laladon adalah pendidikan anak-anak. Mereka kurang tertarik dengan pengetahuan dan tidak memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak. Oleh karena itu, saya sadar bahwa pendidikan sangat penting untuk membangun masa depan yang lebih baik. Di SDN desa, saya dan rekan saya membantu guru membangun semangat dan pengetahuan mereka kembali, membimbing anak-anak dalam belajar, dan mengembangkan minat mereka.

Kebanyakan orang akan menganggap Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai kegiatan pengabdian mahasiswa di suatu desa terbelakang. Namun, menurut pendapat saya, KKN memiliki arti lebih dari sekedar pengabdian; itu adalah proses belajar tumbuh dan berkembang di lingkungan baru, baik dengan orang lain maupun dengan diri sendiri. Meskipun satu bulan adalah waktu yang singkat, itu membawa banyak pelajaran yang dapat dipelajari untuk masa depan. Berada di lingkungan baru membuat saya sulit untuk memahami dan memahami. Selain itu, berbagai karakteristik dan kondisi masyarakat di Desa Laladon menyadarkan saya bahwa kita hanya manusia biasa yang harus terus berusaha berbuat baik karena kita juga pasti akan membutuhkan bantuan orang lain di kemudian hari. Hal-hal yang terdengar biasa tetapi memiliki makna yang besar dan sering terlupakan

## DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi Rukminto. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: pengantar pada pengertian dan beberapa pokok bahasan*. FISIP UI Press, 2005. [http://opac.fidkom.uinjkt.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=2330&keywords=](http://opac.fidkom.uinjkt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2330&keywords=).

Al Ghalib, Muhammad Farhan, dkk. "Proposal Program Kerja KKN 105 Abdi Suka Muda Desa Merdikurejo Dusun Kantongan B Kecamatan Tempel Kabupaten Seleman Yogyakarta" diakses pada 9 Juni 2022, tersedia di <https://kkn.uin-suka.ac.id/proker/403>.

Indriyani. *Profil Desa dan Kelurahan*. Bogor, 2021

Loewenberg, Frank M., and Ralph Dolgoff. *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles & Strategies : A Book of Readings in Social Work Practice / Ed. by Frank M. Loewenberg & Ralph Dolgoff*. Itasca: Peacock, 1972.

"Penggunaan SWOT Dalam Pemetaan." Accessed September 9, 2023. [https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod\\_resource/content/2/penggunaan\\_swot\\_dalam\\_pemetaan.html](https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/penggunaan_swot_dalam_pemetaan.html).

Pincus, Allen, and Anne Minahan. *Social Work Practice: Model and Method*. F. E. Peacock, 1973.

"PM2021: Pemetaan Sosial Dan Langkah Melakukan Analisis Sosial." Accessed September 9, 2023. <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?id=7256>.

RPJM Desa Laladon Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun 2020 - 2025

University of Sampoerna. "Apa itu Problem Solving? Manfaat dan Penerapannya - Kampus Sampoerna." *Sampoerna University* (blog), March 4, 2022. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-problem-solving-adalah/>.

Yunizha, Vindiasari. "Mengenal Proses Problem Solving Di Dunia Kerja Untuk Memecahkan Masalah," December 16, 2022. <https://www.ruangkerja.id/blog/problem-solving-adalah>

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Muhammad Fauzi



Muhammad Fauzi yang biasa di panggil Oji lahir di Bekasi pada tanggal 6 September 2002. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Oji menempuh pendidikan dasar di SDN Jatimakmur 03 di lanjutkan ke SMPI Al-IKHLAS dan MA Assyafiyah karena ia menyukai ilmu ekonomi dengan yang berbasis syariah maka ia melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ekonomi Syariah. Alasan memilih jurusan Ekonomi Syariah karena ia tertarik pada bidang investasi dan kewirausahaan dan juga ia mempunyai tekad ingin menjadi seorang wirausahawan. Mempunyai hobi olahraga dan menulis. Selama berkuliah oji aktif dalam berorganisasi serta mengikuti pelatihan-pelatihan etepreuner dan ia juga aktif dalam kepanitiaan kampus

### 2. Siti Khofifah



Siti Khofifah atau biasa dipanggil khofifah lahir di Jakarta, 3 Februari 2002. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Khofifah menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN RBS 10 pt dilanjutkan ke SMPN 173 Jakarta dan SMAN 75 Jakarta. Sekarang khofifah menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, program studi pendidikan matematika. Selain berkuliah, khofifah juga aktif mengajar dan berorganisasi di kampus. Khofifah mengajar di salah satu bimbingan belajar dan ia mengajar matematika tingkat sd-sma.

### 3. Arief Wiratama



Arief wiratama biasa dikenal dengan Wira merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, ia lahir 23 tahun yang lalu di kota batam pada tanggal 24 maret 2000, ia menempuh pendidikan dasar di SDN 005 kota batam, di karenakan ketertarikannya untuk mempelajari ilmu agama, maka ia melanjutkan pendidikannya ke pondok pesantren al-kautsar batam. setelah lulus, ketertarikannya terhadap ilmu agama semakin bertambah sehingga ia memtusukan ke tanah jawa untuk melanjutkan studinya ke pondok pesantren darussalam, setelah lulus merasa sudah cukup bekal agama yang didapat maka ia melanjutkan studi program sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. dikarenakan ia sadar, buat apa ilmu yang banyak akan tetapi tidak diamalkan dan diajarkan kepada orang-orang sekitar, maka dari itu ia mengambil jurusan ilmu komunikasi dan penyiaran islam.

### 4. Rabiha Aurora Sopiani



Rabiha Aurora Sopiani, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia lahir di Bogor pada tanggal 21 November 2001 atau 6 Ramadhan 1422H pada jam 7 pagi. Rabiha berasal dari bahasa arab yang berarti keberuntungan, sedangkan Aurora adalah nama yang disisipkan oleh ayahnya karena beliau sangat suka membaca buku. sampai suatu ketika, beliau menemukan karakter Aurora pada buku cerita, dan berinisiatif menyisipkan nama tersebut pada anak perempuan keduanya. Oh iya, dalam bahasa portugis Aurora berarti fajar pagi, dan dalam Mitologi Romawi Aurora adalah Seorang Dewi Fajar. Nama ini tentunya menjadi doa, semoga keberuntungan selalu menyertai langkahnya.

Perempuan yang biasa dipanggil Rabiha ini menempuh pendidikan dasar di SDN Wanasari 06. Kemudian, melanjutkan pendidikannya di SMPIT dan SMAIT Bunyan Indonesia. Setelah lulus SMA, ia memperdalam ilmu

bahasa arab di Lamongan Jawa Timur selama 7 bulan. Kemudian melanjutkan masa belajarnya ke jenjang yang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Dirasat Islamiyyah.

Ia selalu aktif mengikuti berbagai macam kegiatan dan aktif berorganisasi sejak SMP. Apalagi ketika sudah menginjak bangku perkuliahan, ia semakin termotivasi untuk lebih aktif lagi karena wadah untuk berprosesnya pun lebih luas dan bervariasi.

## 5. Sipa Alpina Yusniarni

Hai, namaku sipa alpina yusniarni, di KKN aku punya nama panggilan yang menurutku lucu, cipa. Aku lahir dan besar di Bojong, Pameungpeuk Garut pada tanggal 27 Agustus 2021. Orang tuaku dua-duanya dari garut sehingga aku asli sunda atau disebut asgar, asli garut hehe. Anak kedua dari tiga bersaudara. Untuk saat ini aku berdomisili di Jl Semanggi, Cempaka Putih Ciputat timur.



Aku menempuh pendidikan dasar di SDN Bojong 1, kemudian melanjutkan di MTSN 06 Garut, setelah itu aku menempuh pendidikan di MAN 03 Garut dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Di MAN inilah sebagai jalan yang membuka kesempatan aku untuk berkuliah, dan Alhamdulillah setelah di daftarkan oleh guru di MAN 03 Garut, aku lolos dan sampai sekarang resmi menjadi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Hukum. Saat ini aku sudah tingkat akhir yaitu semester 7. Alasan saya mrmilih kuliah di UIN Jakarta karena saya ingin stabil dalam pemahaman terkait ilmu agama dan ilmu dunia. Itulah biografi singkat dari saya, sekian semoga berkenang.



## 6. Syaniba Khuzaifah

Syaniba Khuzaifah atau yang biasa dikenal dengan nama Syaniba merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, yang lahir di Jakarta pada tanggal 25 Maret 2002. Ia tinggal di daerah Cempaka Putih yang bertempat di Jakarta Pusat. Selain itu, ia menempuh pendidikan yang diantaranya yaitu, sekolah dasar di SDN Cempaka Baru 05 Pagi, sekolah menengah pertama di MTsN 31 Jakarta (Islamic Boarding School), sekolah menengah akhir di MA Al-Kenaniyah (Islamic Boarding School) , dan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang saat ini sedang ditempuh dengan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Saat ini saya sedang berfokus kuliah di perguruan tinggi UIN Jakarta untuk meniti karier yang sangat saya cita-citakan, dan yang terutama saya ingin sekali menempuh s2 di Universitas Indonesia atau kampus yang sangat saya idam-idamkan setelah saya menyelesaikan studi s1 ini, dan tentunya di kampus UI saya ingin mengambil jurusan Ilmu Linguistik. Selain itu, saya juga sangat menyukai bidang seni seperti menggambar/melukis, dan bermain alat musik. Awalnya saya memang tidak menyukai bidang seni, tetapi setelah saya mencobanya dan saya merasakan bidang seni itu asik, saya menjadi sangat suka dengan bidang seni ini.



## 7. Gabriella Wulandari

Gabriella Wulandari yang kerap kali di sapa Gee ini merupakan perempuan kelahiran Jakarta 30 mei 2002. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Gee menempuh pendidikan dasar di SDN Sindangsari 1, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPIT Permata Insani Islamic School. Karena ketertarikannya untuk memperdalam ilmu agama, maka Gee memilih untuk melanjutkan studi di Pondok Pesantren Babussalam tepatnya di Cimone. Setelah lulus dari

pondok pesantren tersebut Gee kembali melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Ia memulai jenjang perguruan tinggi pada tahun 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan kebetulan ia kembali dengan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir untuk memperdalam ilmu agama yang pernah ia pelajari.



### 8. Haickal Akbar

Haickal Akbar merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, ia lahir 21 tahun yang lalu di Bekasi yaitu tanggal 05 april 2002. Haickal menyelesaikan pendidikan dasar dari SDN Karang Baru 02 di tahun 2014. Pada tahun yang sama, Haickal melanjutkan pendidikannya ke pondok pesantren tepatnya di MTS ATTAQWA PUSAT PUTRA dan lulus di tahun 2017, Haickal tetap melanjutkan pendidikan SMA nya di pondok tersebut yaitu MA Attaqwa Pusat Putra.

Pria yang akrab disapa haikal ini sekarang adalah mahasiswa semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Matematika, selama kuliah ia terhitung aktif dalam berorganisasi intra kampus. Dalam organisasi intra kampus ia mengikuti Himpunan Mahasiswa Matematika hingga saat ini dan ia juga aktif dalam beberapa kepanitiaan kampus pada semester 1 hingga semester 5.

### 9. Salsabilah



Salsabilah, nama yang akrab dipanggil Salsa kelahiran Jakarta 01 Februari 2003. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Anak bungsu ini memulai pendidikannya di kota kelahiran jakarta selatan di SDI An-Nizomiyah, kemudian melanjutkan jenjang SMP dan SMA di Pondok Pesantren Darul Muttaqien yang terletak di Bogor.

Saat ini tengah mengenyam pendidikan SI di Program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selain kuliah, ia aktif dalam dunia pengajaran. Memiliki pengalaman mengajar hingga saat ini tengah membuka privat mengaji, dan mengajar di salah satu lembaga pendidikan.

Ia juga berkecimpung dalam dunia kepenulisan, memiliki hasrat mengekspresikan diri melalui tulisan sehingga menerbitkan beberapa tulisan.

## 10. Ahmad Fikri Fawazi



Ahmad Fikri Fawazi lahir di Sukabumi pada tanggal 27 April 1999. Ia merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Mulai dari kecil hingga tumbuh dewasa, ia tinggal bersama kedua orang tuanya yang beralamat di Daerah Sukaraja Sukabumi

Laki-laki yang biasa dipanggil Faw, Fawazi, Aji, Fawas ini menempuh pendidikan dasar di SDN Cidadap 01. Kemudian, ia melanjutkan pendidikannya di MTS Ummul Quro Al-Islami

Leuwiliang Bogor Selama 3 Tahun. Selanjutnya ia melanjutkan masa sekolahnya di Pondok Pesantren Walisongo Ngabar Ponorogo. Setelah lulus hingga sekarang, ia melanjutkan masa belajarnya ke jenjang yang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Perbandingan Madzhab

## 11. Sahril Fani



Namanya sahril fani biasanya di panggil dengan aang sahril. Sahril fani merupakan anak pertama dari dua bersaudara, ia lahir di serang pada tanggal 26 Januari 2000. Ia tinggal bersama orang tuanya yang membimbing saya dari waktu baru lahir sampai sekarang, ia juga orangnya ramah, bijaksana dan suka menolong. Mereka banyak mengajari bagaimana sikap sopan santun, kesederhanaan dan bersyukur apa yang kita

miliki Sahril fani menyelesaikan pendidikan dasar dari SDN Kalilantang 1 pada tahun ( 2007-2013 ), kemudian melanjutkan setudi di Mts AL-

khairiyah pakuncen pada tahun ( 2013-2016 ) kemudian melanjutkan sekolah menengah ke atas di Ma Nurul Hidayah di pengrango pada tahun ( 2016-2019 ) dan perguruan tinggi di jenjang S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Tasawuf, sedang menjalani semester akhir yaitu semester 7.

## 12. Muhammad Ammar Aji



Nama saya Muhammad Ammar Aji, saya biasa dipanggil Ammar. Saya bersekolah di SDN Polisi 1 Bogor. Kemudian, saya melanjutkan pendidikan di SMPN 18 Bogor. Setelah melewati perjuangan panjang, saya mengikuti Ujian Nasional dan berhasil diterima di salah satu SMA favorit di Bogor, yaitu SMAN 9 Bogor. Setelah mengikuti SBMPTN, saya berhasil diterima di jurusan Hubungan Internasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan banyak mengikuti kegiatan organisasi serta kegiatan dalam dan luar kampus. Sekarang, saya berada di tahun terakhir kuliah.

## 13. Fadly Nur Rahman



Fadly Nur Rahman namanya, yang akrab dipanggil fadly atau padli. Lahir di Bogor, pada tanggal 27 Desember 2001, dia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dia ini dikenal dengan “urang sunda” karna terlahir dikeluarga sunda asli, ayahnya berasal dari Sumedang dan ibunya berasal dari Majalengka, dan saat ini sudah berdomisili tetap di Bogor. Fadly memulai pendidikannya dari TK Azzahra, kemudian melanjutkan ke SD Negeri Sangkali tepatnya di Desa Sukahati, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Lalu melanjutkan ke jenjang selanjutnya di MTs dan MA Persatuan Islam 112 Bogor, selama 6 tahun di satu sekolah tersebut. Dan setelah itu melanjutkan pendidikannya pada jenjang sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang pada saat ini sudah menginjak pada semester 7. Tentunya saat ini fadly sedang fokus untuk menyelesaikan studi S1 nya

dengan tepat waktu agar selepas itu bisa fokus untuk meniti karir kedepannya.



#### 14. Esti Aprilia Ardi

Esti Aprilia Ardi atau yang akrab dipanggil Esti lahir di Tegal pada 27 April 2002. Ia merupakan anak tunggal di keluarga kecilnya. Esti lahir di Tegal yang merupakan kampung halaman ibunya, kemudian besar di Jakarta. Pendidikan pertama yang ditempuh oleh Esti adalah ketika ia memasuki Taman Kanak-Kanak (TK), tepatnya di TK Ar-Rahmah yang berada di wilayah Cakung, Jakarta Timur. Ketika beranjak usia anak-anak, ia melanjutkan pendidikan dasarnya ke SD Negeri Jatinegara 15 Pagi. Lalu, ketika ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, Esti memilih SMP Negeri 236 sebagai sekolah selanjutnya. Dikarenakan Esti ingin melanjutkan pendidikan hingga berkuliah sehingga ia memilih untuk masuk SMA di SMAN 107 Jakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengahnya, Esti berkeinginan untuk melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi. Pada saat itu, Esti sangat tertarik pada mata pelajaran matematika karena menurutnya walaupun sulit tetapi asik ketika mengerjakannya terlebih ketika berhasil menemukan jawaban yang benar setelah berulang kali salah. Maka dari itu, Esti tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan mengambil jurusan matematika. Namun, karena ketidakpercayaan diri lolos seleksi, Esti memilih program studi Agribisnis atau Sosial Ekonomi Pertanian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020 yang pikirnya masih ada keterkaitannya dengan matematika. Pada awal perkuliahan, Esti mengalami kesulitan dalam mengikuti mata kuliah yang diberikan dosen. Terlebih saat itu sedang masa pandemi sehingga perkuliahan dilakukan secara daring. Namun, setelah mengenal beberapa teman Esti merasa terbantu dalam memahami materi kuliah. Saat ini Esti telah di semester 7 yang sedang menggarap skripsinya. Berdoa, semoga Esti dapat menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu agar dapat segera lulus meraih gelar sarjananya



### 15. Faucha Azrila

Faucha Azrila, perempuan yang biasa dipanggil faucha, uca, oca ini lahir di Jakarta, 25 Oktober 2001. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Saat ini ia tinggal di Tangerang Selatan, lebih tepatnya di daerah Ciputat, ia sedang menempuh pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Perbankan Syariah. Kenapa memilih kampus di UIN Jakarta dengan Jurusan Perbankan sebagai tempat mencari ilmu, karena mengikuti arahan orang tua dan dekat sekali dengan rumah, bahkan sejak SD, SMP dan SMA hanya sekolah di daerah sekitar saja tidak pernah jauh dari rumah.

Saat ini sudah 3 tahun lebih ia menjalani perkuliahan dan sekarang sudah memasuki semester 7, tidak terasa sudah semester akhir saja, saat awal perkuliahan angkatan 2020 tidak bisa merasakan masa-masa orientasi yang sangat di nanti ini, dikarenakan pandemic Covid-19 yang terjadi sampai kurang lebih 2 tahun perkuliahan karena adanya pembatasan sosial yang mengharuskan untuk tetap di rumah membuat kuliah dilakukan secara Online.

Ia yang tidak pernah tau bangku perkuliahan seperti apa, tiba-tiba sudah memasuki perkuliahan semester 5. Semester akhir ini merupakan saat-saat terberat bagi setiap mahasiswa, karena harus menyiapkan diri akan di hadapkan oleh skripsi, cepat sekali bukan sudah mau memasuki semester akhir saja. Selama perkuliahan ia tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang ia ikuti, ia hanya pernah beberapa kali menjadi panitia volunteer di beberapa event. Hobinya adalah mendengarkan musik dan bernyanyi. Penyanyi favoritnya ialah EXO. Dengan mendengarkan lagu lagunya, membuat ia lebih bersemangat.



#### 16. Fadilla Izzah Purnomo

Fadilla Izzah Purnomo *also known as* Vanilla. Seorang Mahasiswi Ilmu Perpustakaan dan ilmu psikologi kelahiran 19 Februari 2003. Domisilinya di Depok, dibesarkan dalam keluarga sederhana dengan ayah yang bekerja wiraswasta dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Dia adalah anak tengah dari 3 bersaudara dan merupakan anak perempuan satu-satunya. Dia gemar menulis serta membaca. Genre favoritnya *self-improvement* dan romansa. Bidang yang sedang ditekuninya yaitu literasi dan juga sastra, menjadi seorang pustakawan merupakan cita-citanya sejak lama.



#### 17. Audina Aprilia

Namanya adalah Audina Aprilia. Biasa dipanggil dina. Ia lahir di Bogor pada tanggal 07 April 2002. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Mulai dari kecil hingga tumbuh dewasa, ia tinggal bersama kedua orang tuanya yang beralamat di Kota Bogor.

Perempuan yang biasa dipanggil dina ini menempuh pendidikan dasar di MI Sirajul Athfal. Kemudian, ia melanjutkan pendidikannya di madrasah sanawiyah dipondok pesantren Al-Awwabin Depok. Selanjutnya ia melanjutkan masa sekolahnya di Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-ghozali Bogor. Setelah lulus SMA hingga sekarang, ia melanjutkan masa belajarnya ke jenjang yang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Tarbiyah, Jurusan manajemen Pendidikan



### 18. Nadhira Alya Putri

Nadhira Alya Putri adalah seorang perempuan yang lahir di Jakarta pada tanggal 24 Agustus 2002. Nadhira anak kedua dari dua bersaudara. Nadhira memulai pendidikannya di SDI YPI Bintaro, lalu melanjutkan ke MTSN 3 Jakarta, dan kemudian menempuh pendidikan lanjutan di MAN II Jakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya, Nadhira melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Selama menjalani studi di kampus sampai saat ini menginjak semester 7, Nadhira telah aktif dalam beberapa organisasi di lingkungan kampus. Kegiatan organisasi kampusnya adalah bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan dan PMII Komfeis. Selain itu, ia juga berperan aktif dalam berbagai panitia kampus dari semester pertama hingga semester keenam.



### 19. Fauzan Ramadhan

Fauzan Ramadhan lahir di Bekasi pada tanggal 1 Desember 2002, Sagitarius. Menghabiskan waktu untuk menempuh pendidikan sekolah dasar di Bekasi, yang kemudian dilanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di pesantren yang terletak di Sumedang, dan mengenyam sekolah menengah atas di pesantren lagi yang terletak di Bogor. Setelah menyelesaikan pendidikan wajib, ia melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Sastra Inggris, yang mana merupakan keinginannya dari kecil untuk bisa berkuliah di jurusan tersebut. Dari kecil Fauzan sudah diperkenalkan Bahasa Inggris oleh kakak dan abangnya melalui kamus bergambar, lagu berbahasa Inggris, dan teks Bahasa Inggris yang terdapat

dalam video games. Keinginan tersebut juga mendapatkan support dari kedua orangtuanya yang mendaftarkannya untuk mengikuti kursus Bahasa Inggris semasa ia menempuh pendidikan sekolah dasar.

## 20. Khairul Amin



Khairul amin adalah mahasiswa perbandingan mazhab hukum di Fakultas syariah, saya memiliki kompetensi akademik di bidang hukum terutama masalah pidana. Selain itu saya memiliki kompetensi dalam menganalisis kasus-kasus pidana. Dalam kegiatan KKN saya sebagai anggota divisi humas

## LAMPIRAN – LAMPIRAN



Pembukaan KKN



Sosialisasi dan Perizinan ke SDN Laladon 02



Mengajar SDN Laladon 02



Mengajar TPA



Jum'at Bersih (Jumsih)



Santunan Anak Yatim



Lepas Sambut Kepala Sekolah SDN Laladon 02



Sore Cerdas



Membersihkan kandang maggot (budidaya maggot)



One Day One Juz dan Yasinan



Muharraman



Membersihkan Sungai



Seminar Pengelolaan Sampah



Penutupan TPA



Jalan Sehat 17 Agustus



Karnaval 17 Agustus



Lomba 17 Agustus-an



Perpisahan SDN Laladon 02



Seminar Digital Marketing dan Campus Fair



Penutupan KKN



# A KATA P MEREKA A Untuk Eskalasi



Kegiatan ini banyak membantu masyarakat sekitar, Mahasiswa dapat Bersosialisasi dengan masyarakat. Banyak nya kegiatan yg dibantu oleh mahasiswa dari bidang pendidikan, lingkungan, agama dan berinteraksi langsung dengan kegiatan yang ada di desa Laladon. Dengan hal itu saya berkesan sangat baik dan berterimakasih kepada temen" semua mudah"an apa yang didapatkan dilingkungan sekitar Laladon ini kelak bermanfaat untuk temen" mahasiswa semuanya.

***Bpk Rusmin - Kepala Desa Laladon***

Sangat bersyukur dan senang sekali dengan adanya kkn khususnya dari KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 42 Eskalasi, terimakasih juga kepada temen" KKN 42 eskalasi telah memberikan pengetahuan dan wawasan nya kepada masyarakat desa laladon, mungkin banyak juga masyarakat yang belum tau apa itu tentang kkn tapi saya berharap kepada teman" KKN ekkalasi 42 ini kedepan nya semakin sukses, lancar kuliah nya, cepet lulus juga dan jangan sungkan untuk kedepan nya jika temen" mempunyai waktu luang bisa datang kembali ke desa Laladon untuk bersilaturahmi , saya disini menerima dengan tangan terbuka.

***Kang Adit - Ketua Karang Taruna Desa Laladon***

Bahagia banget karena banyak banget pelajaran dan pengalaman yang saya dapet di KKN ini moment ini tentu tidak akan pernah bisa di lupakan karena dari KKN ini merupakan moment spesial untuk saya.

***Muhammad Fauzi - Ketua KKN 042***